

**PENGARUH PENGETAHUAN, KUALITAS PELAYANAN, DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
MEMILIH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI KSPPS BMT BEN  
SEJAHTERA CABANG SUMPIUH**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eri Febriana  
NIM : 1917202074  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 juni 2023

Saya yang menyatakan,



Eri Febriana

NIM. 1917202074





**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN, KUALITAS PELAYANAN, DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
MEMILIH PEMBIAYAAN MURABAHAH  
DI KSPPS BMT BEN SEJAHTERA CABANG SUMPIUH**

Yang disusun oleh Saudara **Eri Febriana NIM 1917202074** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat** tanggal **14 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si  
NIP. 19750420 200604 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Sulasih, S.E., M.Si.  
NIDN. 0619018002

Pembimbing/Penguji

H. Kholilur Rahman, Lc., M.A  
NIDN. 2016068203

Purwokerto, 24 Juli 2023



Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Eri Febriana, NIM: 1917202074 yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* di KSPSS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 27 Juni 2023

Pembimbing,



H. Kholilur Rahman, Lc., M.A.

NIDN. 2016068203



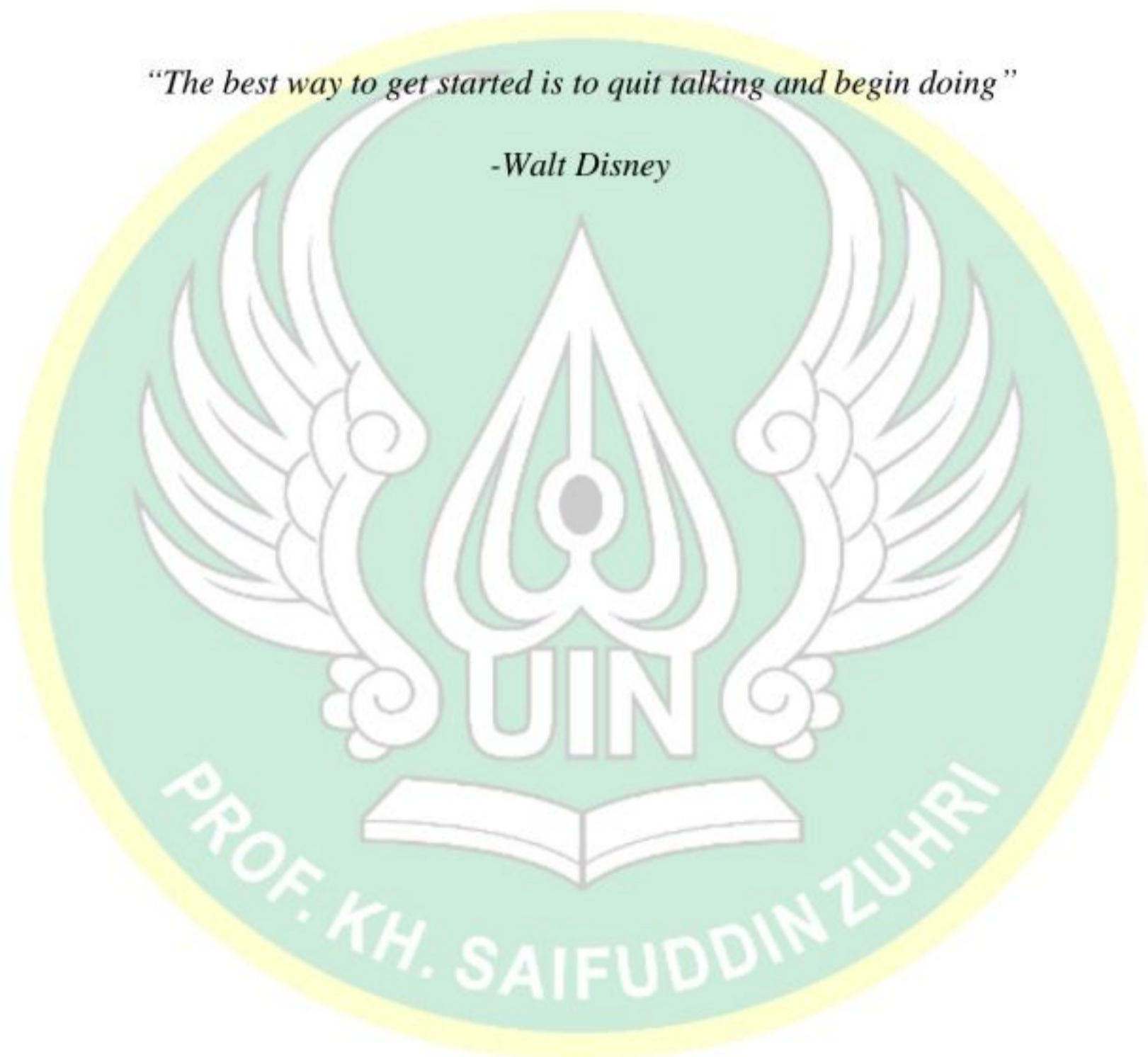
## MOTTO

*“Berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, jangan  
berbuat jelek pada orang lain, berbuat baik yang ‘biasa-biasa’ saja tampaknya  
belum cukup”*

*QS Al- Qashash:77*

*“The best way to get started is to quit talking and begin doing”*

*-Walt Disney*





**PENGARUH PENGETAHUAN, KUALITAS PELAYANAN, DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH  
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI KSPPS BMT BEN SEJAHTERA  
CABANG SUMPIUH**

**Eri Febriana**

**NIM. 1917202074**

E-mail: [eryfebriana03@gmail.com](mailto:eryfebriana03@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Lembaga Keuangan Mikro berperan penting dalam membantu upaya pemerintah dalam perkembangan ekonomi. Salah satu Lembaga Keuangan Mikro adalah *Baitul Maal Wa Tamwil* atau BMT yang lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan yaitu menghimpun dana anggota dan calon anggota serta menyalurkannya kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. *Murabahah* merupakan salah satu produk penyaluran dana yang cukup digemari oleh masyarakat karena karakternya yang *profitable*, mudah diatur dan digunakan. Pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas adalah elemen yang dapat mempengaruhi keputusan untuk mengambil pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dari populasi yaitu anggota KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh yang mengambil pembiayaan *murabahah* pada tahun 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Uji yang dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas berpengaruh 64,8% terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*, sedangkan sisanya yaitu 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat merubah, menambah jumlah variabel lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih pembiayaan *murabahah* serta dapat merubah tempat penelitian.

**Kata kunci:** Lembaga Keuangan Mikro, BMT, Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Religiusitas, Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah*



**THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, SERVICE QUALITY, AND RELIGIOSITY ON DECISION MAKING IN CHOOSING MURABAHAH FINANCING AT KSPPS BMT BEN SEJAHTERA SUMPIUH BRANCH**

**Eri Febriana**

**NIM. 1917202074**

E-mail: [eryfebriana03@gmail.com](mailto:eryfebriana03@gmail.com)

Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

Microfinance institutions play an important role in assisting government efforts in economic development. One of the Microfinance Institutions is Baitul Maal Wa Tamwil or BMT which is more developing its business in the financial sector, namely collecting funds from members and prospective members and channeling them to the economic sector which is lawful and profitable. Murabahah is one of the products that is quite popular with the public because of its profitable character, easy to manage and use. Knowledge, service quality, and religiosity are elements that can influence the decision to take murabahah financing.

This study aims to determine the effect of knowledge, service quality, and religiosity on the decision making of choosing murabahah financing. This study used a quantitative method, the sample used was 100 respondents from the population, namely members of the KSPPS BMT Ben Sejahtera Sumpiuh Branch who took murabahah financing in 2022. Sampling in this study used a non-probability sampling technique. The tests carried out were validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t tests, F tests, and coefficient of determination tests (R<sup>2</sup>).

The results showed that partially and simultaneously knowledge, service quality, and religiosity had a positive effect on decision making in choosing murabahah financing at KSPPS BMT Ben Sejahtera Sumpiuh Branch. Based on the results of the coefficient of determination, it shows that knowledge, service quality, and religiosity have an effect of 64.8% on the decision making of choosing murabahah financing, while the remaining 35.2% is influenced by other factors outside the research. The results of this study can be used as a reference for further research and are expected to be able to change, increase the number of other variables that can influence decision making in choosing murabahah financing and can change the place of research.

***Keywords: Microfinance Institutions, BMT, Knowledge, Service Quality, Religiosity, Decision Making in Choosing Murabahah Financing***



## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	D	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)



ط	Tha	TH	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ZH	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
ه	Ha	H	ha
و	Waw	W	We
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta'qqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## 3. Ta'marbutah

حبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal pendek

	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
	fathah	Ditulis	<i>a</i>
	dammah	Ditulis	<i>u</i>

#### 5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā yas'ā
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

#### 6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au</i> <i>Qaulun</i>



**7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**8. Kata sandang alif + lam**

Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ḡawī alfurūd</i> atau <i>ḡawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl asSunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbi 'alamiin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh" dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang, dan semoga senantiasa mendapat syafa'atnya dihari akhir nanti.

Dengan selesainya penelitian ini, pastinya tidak lepas dari doa, dukungan, maupun bantuan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moral. Oleh karena itu pada kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Prof. Dr. Fauzi, M.Ag, Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Prof. Dr. H.Sulkhan Chakim, S.Ag, M Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas



- Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Ahmad Dahlan, M.S.I., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  7. Bapak Dr. Atabik, M.Ag, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  8. Bapak Iin Solikhin, M.Ag, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  9. Ibu Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  10. Ibu Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., Selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  11. Bapak H. Kholilur Rahman, Lc., M.A., Selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas bimbingan, arahan, masukan, motivasi dan kesabarannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, perlindungan dan membalas semua kebaikan bapak, Aamiin.
  12. Segenap Dosen, Staff Administrasi, Tata Usaha dan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
  13. Bapak Ali Mudhopir, A.Md., Selaku Manager Cabang dari KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, yang sudah dengan suka rela membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  14. Keluarga Besar KSPPS BMT Ben Sejahtera yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



15. Responden yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kedua orang tua tercinta, Bapak Heri dan (alm) Ibu Disah, terimakasih atas pengorbanan dan kasih sayang dalam merawat, mendidik, dan memberi semangat untuk penulis. Terkhusus terimakasih atas do'a dari Bapak dan (alm) Mama yang memberikan semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga senantiasa berada dalam lindungan, rahmat, dan kasih sayang Allah SWT. Dan teruntuk (Alm) Mama semoga senantiasa ditempatkan di sisi terbaik Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.
17. Kakak penulis, Mamas Paikun, Yuyu Wati, Mamas Wanto, dan Mamas Risno. Terima kasih atas banyak pengertian, support dan motivasi baik secara financial maupun non financial selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
18. Kakak ipar penulis, Mba Parni, Mas Yuyu, Mba Priska, Mba Wening yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bimbingan. Terimakasih atas support kepada penulis.
19. Keponakan tersayang, Riski Sular, Rifqi, Gladys, Luthfie, Akbar, Rara, Selvi, dan Salfa. Terimakasih telah menjadi pelangi bagi penulis. Teruntuk Riski Sular terimakasih atas saran, semangat dan support yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
20. Keluarga besar Mbah Sanbardi Sagem, Mbah Sahir Saini, terimakasih banyak atas motivasi dan kebersamaan yang diberikan dalam keluarga.
21. Keluarga sekaligus teman gabut, Mba Wiji, Widi, Evan, Ilham, dan Fariz, terima kasih atas semangat, motivasi, penghibur dan tempat berkeluh kesah bersama penulis.
22. Teman-teman seperjuangan kelas Perbankan Syariah B angkatan 2019, terima kasih kebersamaannya selama kuliah semoga semuanya sukses dan menggapai cita-cita.
23. Sahabat sedari kecil, Maryanti, terima kasih untuk segala dukungan,



saran dan bantuannya. Terimakasih sudah menjadi tempat bagi penulis untuk saling berkeluh kesah sampai saat ini.

24. Teman seperjuangan dari SMA, Isna Qurotul Aeni, Alfi Huda Safika Nurul ‘Ain yang selalu kebersamai dalam suka maupun duka. Terima kasih untuk segala saran dan bantuannya selama ini, terimakasih atas motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
25. Teman seperjuangan selama kuliah, Zahrotun Nisa, Ernatus Zulaihah, Putri Sang Fajar, Ella Anggit Triana terimakasih banyak atas semangat, motivasi, saran dan kebersamaan sampai saat ini sehingga penulis dapat bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
26. Teruntuk NIM 1917202075, terimakasih sampai detik ini sudah menjadi teman gelud, penghibur, penyemangat dalam menjalani hari-hari penulis.
27. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
28. Untuk diri saya sendiri terimakasih sudah bertahan sampai detik ini, love my self.

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritikan yang membangun dari pembaca untuk skripsi ini agar lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Purwokerto, 27 Juni 2023



Eri Febriana

NIM. 1917202074



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Pembiayaan <i>Murabahah</i> Tahun 2018-2022.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Dana yang Disalurkan untuk Pembiayaan <i>Murabahah</i> Tahun 2028-2022.....	6
Tabel 2.1 Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Indikator Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir.....	61
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas Uji Glejser.....	70
Tabel 4.10 Koefisien Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial).....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76



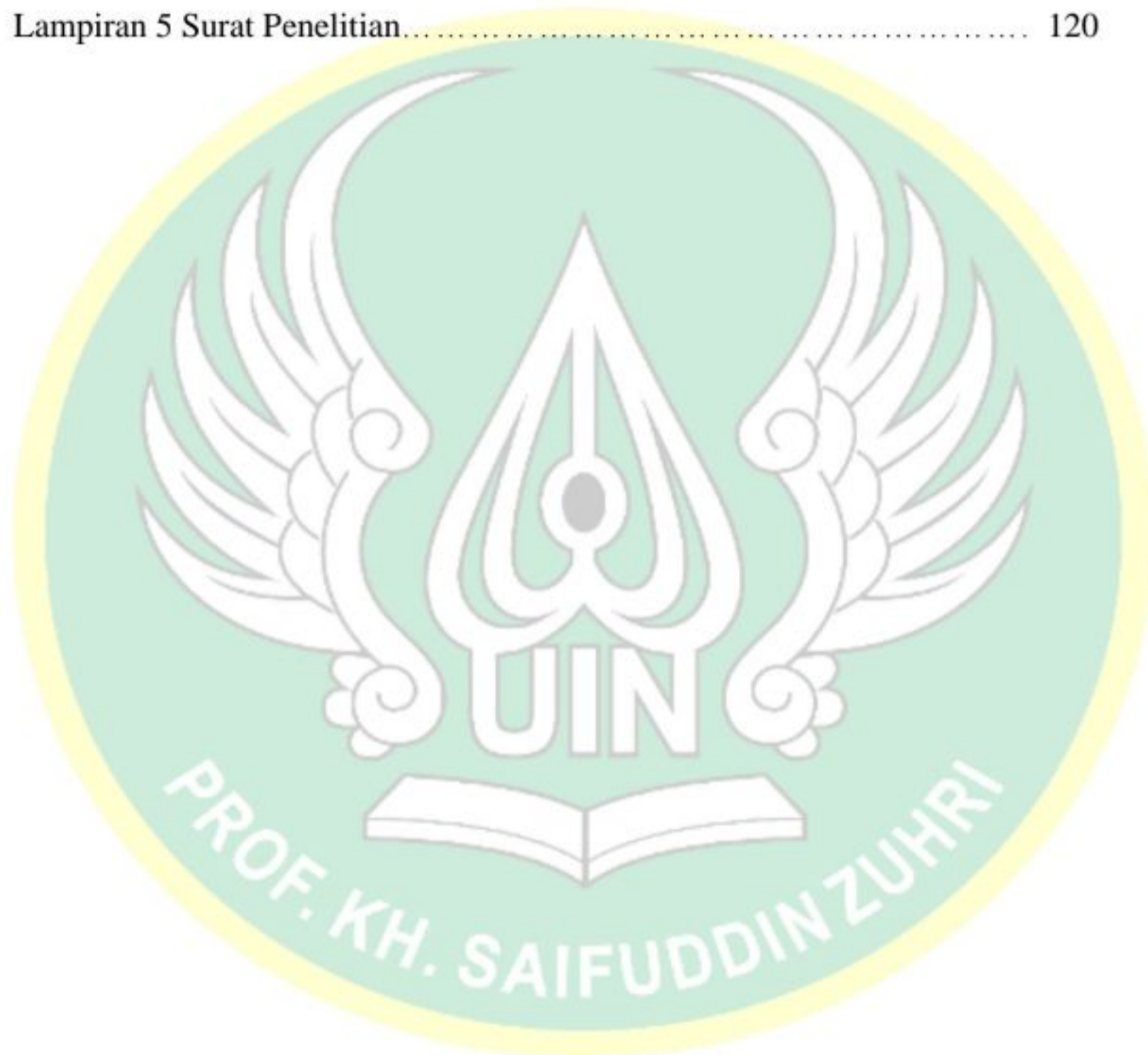
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Pengambilan Keputusan.....	28
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT Ben Sejahtera.....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Scatter Plot.....	66
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatter Plot.....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner.....	95
Lampiran 3 Hasil Uji Penelitian.....	110
Lampiran 4 Dokumentasi Observasi dan Penelitian.....	119
Lampiran 5 Surat Penelitian.....	120

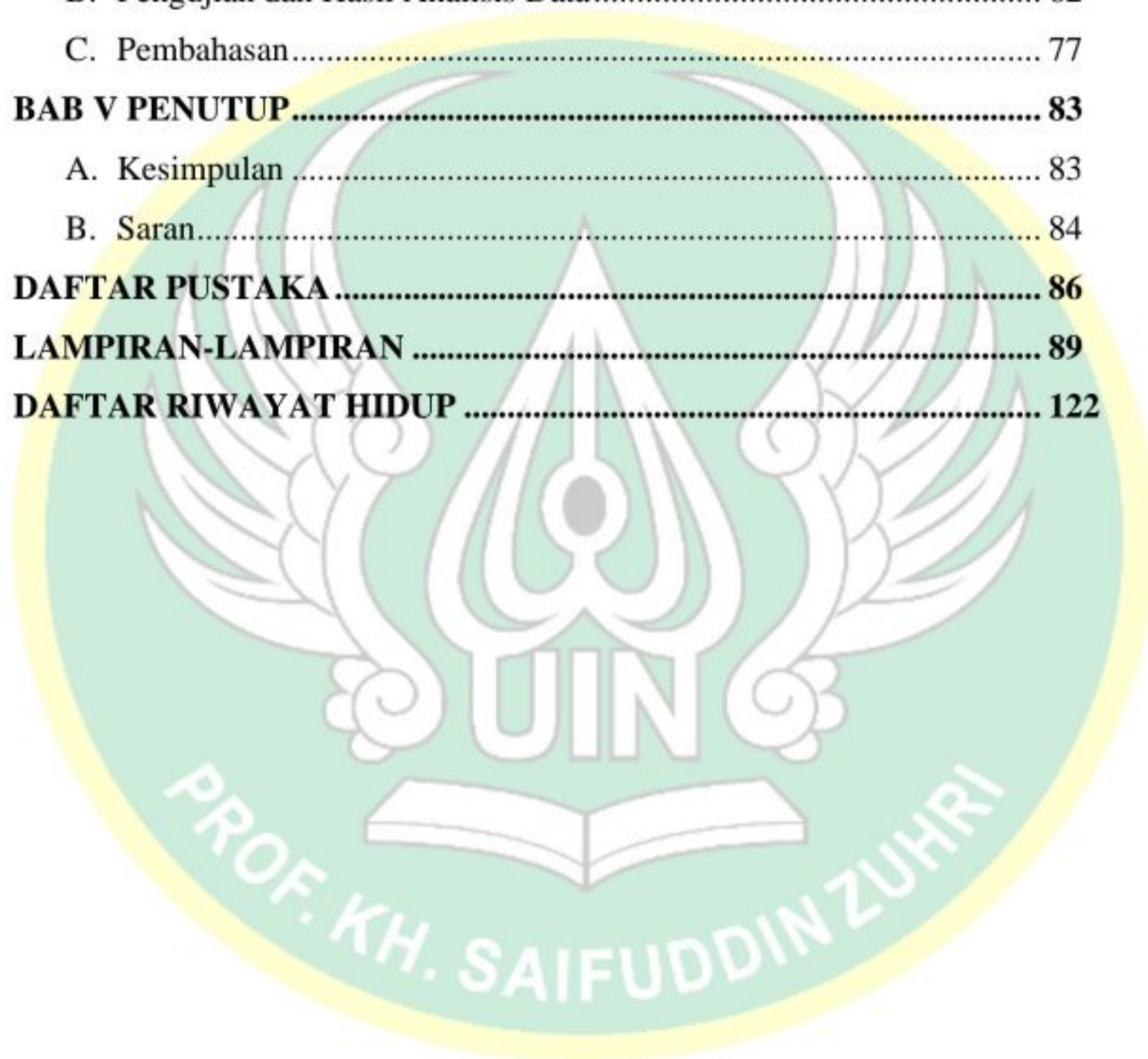




## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Kerangka Teori .....	19
C. Kerangka Berfikir .....	34
D. Rumusan Hipotesis .....	35
E. Landasan Teologis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	43
E. Pengumpulan Data Penelitian .....	46
F. Analisis Data Penelitian .....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	53
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	62
C. Pembahasan.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>122</b>





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, begitu pula sektor perbankan syariah. Hal ini memunculkan konsepsi orang tentang kepentingan dan modal telah ditentukan sebelumnya sebagai riba, yang dilarang oleh syariah islam. Dengan demikian, banyak akademisi dan pemikir ekonomi islam muslim telah mengadvokasi setidaknya sejak tahun 1950 untuk pendirian bank yang tidak terlibat dalam bunga atau riba (Basri, 2022) . Sehingga, pelaku sektor perbankan harus melakukan lebih banyak upaya untuk meningkatkan daya saing atau mengimbangi industri.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dinilai berperan penting dalam membantu upaya pemerintah dalam perkembangan ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, definisi LKM adalah

“Lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan”.

Dalam Undang-Undang tersebut disampaikan bahwa tujuan LKM adalah untuk meningkatkan akses pendanaan skala mikro bagi masyarakat, membantu peningkatan pemberdayaan ekonomi dan produktivitas masyarakat, dan membantu peningkatan masyarakat terutama masyarakat miskin dan atau berpenghasilan rendah (Shochrul Rohmatul Ajija, 2020).

Salah satu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah *Baitul Maal Wa Tamwil* atau yang sering dikenal dengan BMT. BMT merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Peran sosial BMT akan terlihat pada definisi *baitul maal*, sedangkan peran bisnis BMT terlihat dari definisi *baitul tamwil*. Sebagai lembaga sosial, *Baitul maal* memiliki



kesamaan fungsi dan peran dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ), oleh karena harus didorong agar mampu berperan secara professional menjadi LAZ yang mapan. Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan yakni simpanan anggota dan pembiayaan anggota, diantara lain *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, dan pinjaman kebajikan (Qardul Hasan). Usaha tersebut seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota dan menyalurkannya kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan (Ridwan, 2014).

Pembiayaan yang sesuai syariah didefinisikan oleh Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 sebagai “penyediaan uang atau tagihan yang disamakan dengannya berdasarkan persetujuan atau perjanjian antara bank dan pihak lain, yang mengharuskan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.” (Ilyas, 2015). *Murabahah* merupakan salah satu produk penyaluran dana yang cukup digemari dan disukai oleh masyarakat karena karakternya yang *profitable*, *murabahah* juga sangat mudah diatur dan digunakan. Bagi anggotanya, BMT berperan sebagai pembeli sekaligus penjual barang halal. BMT mula-mula melakukan pembelian langsung dari pihak ketiga dengan harga tertentu, dengan maksud untuk menjual kembali barang-barang tersebut kepada anggota dengan harga yang ditetapkan ditambah margin keuntungan yang telah ditentukan (*mark-up*). *Mark-up murabahah* dapat diatur melalui kesepakatan agar sesuai dengan ketentuan bank pada umumnya (Melina, 2020).

Pengetahuan adalah salah satu elemen yang dapat mempengaruhi keputusan untuk mengambil pembiayaan *murabahah*. Karena pada dasarnya, pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pasca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian



besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Sri Bulkia, 2019). Pengetahuan yang rendah akan menjadi salah satu faktor dari penghambat penyebab ketidaktahuan mengenai suatu produk. Pengetahuan yang rendah sebagian diakibatkan karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang sistem keuangan islam dan produk yang dimiliki, sebagian besar muslim terus menggunakan lembaga keuangan konvensional meskipun semakin populernya perbankan online dan inovasi lainnya di sektor keuangan islam.

Selain pengetahuan, pertimbangan lain dalam melakukan pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan adalah suatu keadaan dinamis yang berkaitan erat dengan produk, jasa, sumber daya manusia, serta proses dan lingkungan yang setidaknya dapat memenuhi atau dapat melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan. Definisi kualitas pelayanan ini adalah upaya pemenuhan kebutuhan yang dibarengi dengan keinginan konsumen serta ketepatan cara penyampaiannya agar dapat memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan tersebut. Semakin baik kualitas pelayanan KSPPS BMT, maka semakin besar pula jumlah anggota yang akan menerima pembiayaan, sehingga meningkatkan laba perusahaan, khususnya dalam pembiayaan *murabahah* (Indrasari, 2019)

Selain dengan pengetahuan dan kualitas pelayanan, tingkat religiusitas seseorang juga berpengaruh kuat bagi perilaku dari seorang tersebut. Religiusitas adalah suatu tingkat dimana seseorang dapat komitmen atau setia pada agamanya, secara umum sudah diketahui bahwa agama dapat berpengaruh sangat kuat bagi seseorang. Pengaruh tersebut akan terlihat pada karakter diri atau identitas dan nilai seseorang yang akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang dalam mengambil keputusan. Lembaga keuangan mikro syariah atau BMT yang berlandaskan syariah, maka dalam religiusitas tersebut harus diwujudkan dalam berbagai sisi ketaatan terhadap agama yang dianut dan diaplikasikan dalam menjalani kehidupan. Semakin tinggi religiusitas seseorang maka



mereka akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan seperti halnya pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Abdul Haris Romdhoni, 2018)

Keputusan adalah proses integrasi yang digunakan untuk mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih satu diantaranya. Pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang untuk mengambil keputusan. Dalam hal ini, jika seseorang tidak mempunyai alternatif untuk memilih dan benar-benar terpaksa melakukan pembelian tertentu dan tindakan tertentu, maka keadaan tersebut bukan merupakan suatu keputusan. Keputusan merupakan proses pendekatan masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian (Indrasari, 2019).

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil Ben Sejahtera* Cabang Sumpiuh menjadi tempat penelitian karena merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan keuangan sesuai dengan hukum syariah. KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh terletak di Jl. Raya Sumpiuh di Desa Kebokura, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas, dan berpusat di Jl. Sindoro No. 01 Desa Kroya, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Didirikan pada tahun 2000 oleh sekelompok majelis Ta'lim yang melihat perlunya organisasi perbankan yang sesuai syariah. Didirikan dengan berbadan hukum nomor 145/BH/509/4.1/32/2003 dan PAD (Perubahan Anggaran Dasar) nomor 000809/Lap-PAD/Dep.1/IX/2019.

KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh merupakan salah satu koperasi yang terbilang besar dan memiliki jumlah anggota yang tidak kalah bersaing dengan lembaga keuangan yang terletak di Sumpiuh. KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh lebih dominan menawarkan pembiayaan *murabahah* daripada pembiayaan yang lain. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah anggota dan jumlah dana pembiayaan



*murabahah* selama lima tahun terakhir yang mengalami peningkatan cukup stabil. Pembiayaan dengan akad *murabahah* menggunakan harga pasar dan margin yang telah ditetapkan. Dapat dilihat tabel 1.1 dan tabel 1.2 jumlah anggota dan jumlah dana pembiayaan *murabahah* selama lima tahun terakhir sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Anggota Pembiayaan *Murabahah* Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
2018	129
2019	148
2020	106
2021	125
2022	138

Sumber : Dokumen KSPPS BMT Best Cabang Sumpiuh 2018-2022

Tabel 1.1 menampilkan anggota pembiayaan *murabahah* selama lima tahun terakhir. Anggota yang mengambil pembiayaan *murabahah* pada tahun 2018 adalah sebanyak 129 anggota. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 148 anggota. Pada tahun 2020 memiliki 106 anggota dan merupakan jumlah yang paling sedikit selama lima tahun terakhir, karena pada tahun 2020 terdampak wabah COVID-19 di Indonesia sehingga mempengaruhi keuangan masyarakat. Jumlah anggota pembiayaan *murabahah* meningkat menjadi 125 anggota pada tahun 2021. Kemudian, pada tahun 2022 jumlah anggota meningkat dari tahun sebelumnya yakni menjadi 138 anggota. Selama lima tahun terakhir jumlah anggota yang paling banyak terjadi pada tahun 2019.



**Tabel 1.2**  
**Jumlah Dana yang Disalurkan Untuk Pembiayaan Murabahah Tahun**  
**2018-2022**

Tahun	Jumlah Dana
2018	Rp. 1.733.840.000
2019	Rp. 1.987.204.100
2020	Rp. 1.251.059.228
2021	Rp. 1.395.532.184
2022	Rp. 2.550.448.000

Sumber : Dokumen KSPPS BMT Best Cabang Sumpiuh 2018-2022

Jumlah dana yang disalurkan selama lima tahun terakhir meningkat berbanding lurus dengan jumlah anggota. Dari tabel 1.2 terlihat bahwa jumlah dana yang dikeluarkan dari tahun 2018 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan secara bertahap. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa selama lima tahun terakhir, dana yang disalurkan untuk pembiayaan *murabahah* stabil meningkat dan menurun pada tahun 2020 serta mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan terhadap 6 orang pedagang di sekitar KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, ternyata masih terdapat pedagang yang belum mengetahui dan menjadi anggota pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan warga sekitar khususnya pedagang akan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, padahal untuk segmen pedagang sendiri pembiayaan *murabahah* dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mengembangkan usahanya tersebut.



Kualitas pelayanan dapat diukur dari sisi pegawai, bagaimana melayani anggota, keramahan, kecepatan dan ketepatan pegawai. Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi terhadap kualitas pelayanan yang diterapkan oleh pegawai terhadap anggota yang datang ke KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, pegawai melakukan pelayanan dengan baik dan ramah. Hal tersebut terlihat ketika anggota yang akan mengambil pembiayaan datang ke KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, kemudian pimpinan langsung menemui anggota dengan sikap yang ramah dan mempersilahkan anggota untuk mengutarakan maksud kedatangan. Selain dikur dari sisi pegawai, kualitas pelayanan juga diukur dari fasilitas yang terdapat dan dimiliki di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh. Fasilitas yang digunakan KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh tetap memperhatikan kenyamanan anggota dengan kondisi tempat yang tidak terlalu luas.

Berdasarkan wawancara dengan pimpinan KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh Bapak Ali Mudopir, A.Md, mengatakan bahwa anggota sangat berhati hati dalam mengambil keputusan baik itu menjadi anggota KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh ataupun dalam mengambil keputusan untuk memilih pembiayaan *murabahah*. Menurut pimpinan, anggota sudah percaya untuk mengambil pembiayaan dikarenakan melakukan akad jual beli yaitu akad *murabahah* yang sudah sah secara syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa perbedaan yang terletak pada hasil penelitian. Variabel pengetahuan dinyatakan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erlina Agustin (2018), Ummi Sholihah (2016), Kristanti Wulandari (2018). Pengetahuan dapat menjadi acuan anggota untuk memilih pembiayaan. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan maka akan semakin banyak anggota yang mengambil pembiayaan *murabahah*.



Variabel Kualitas Pelayanan dinyatakan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hanif Arifi Nanda (2020), Ummi Sholihah (2016), Kristanti Wulandari (2018), Rini Kurniawati (2019). Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*, indikator jaminan paling mempengaruhi dengan pernyataan bahwa anggota yakin bahwa KSPPS mengelola dana anggota secara syariah, sehingga dapat memberikan ketenangan batin. Dalam penelitian juga dijelaskan bahwa semakin baik pelayanan yang diberikan, maka akan semakin banyak anggota yang mengambil pembiayaan *murabahah*. Variabel religiusitas dinyatakan berpengaruh dalam pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* pada penelitian yang dilakukan oleh Erlina Agustin (2018), Syifa Tonik Santosa (2023) dan dinyatakan tidak berpengaruh pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Dewi Andriyani (2021) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak banyak berpengaruh pada pengambilan keputusan, namun margin keuntungan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan. Dengan demikian, tujuan anggota mengambil pembiayaan *murabahah* didorong atas dasar kebutuhan modal dan pemahaman tingkat margin keuntungan serta tidak atas dasar religiusitas.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel independen pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas. Dalam penelitian terdahulu ketiga variabel independen tersebut tidak diikutsertakan ketiganya. Pada penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan, variabel kualitas pelayanan dan variabel religiusitas karena diambil setelah peneliti mengangkat fenomena yang ada di tempat penelitian seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sehingga peneliti tertarik untuk menggabungkan ketiga variabel independen tersebut dan kemudian digunakan untuk mengkaji berpengaruh atau tidak berpengaruh



terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. Kemudian studi kasus yang diambil dalam penelitian ini juga berbeda. Penelitian ini akan dilakukan di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh yang sebelumnya belum ada yang meneliti di tempat tersebut.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka peneliti tertarik dan memilih untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN, KUALITAS PELAYANAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI KSPPS BMT BEN SEJAHTERA CABANG SUMPIUH”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh?
2. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh?
4. Apakah pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben



Sejahtera Cabang Sumpiuh.

- b. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.
- c. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.
- d. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait ketika memilih pembiayaan *murabahah*.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Penulis

Sebagai alat untuk pemerolehan dan implementasi pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*.

#### 2) Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk studi tambahan. Penelitian ini juga dapat ditambahkan ke koleksi perpustakaan dan digunakan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan pihak terkait lainnya.

#### 3) Bagi KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh



Diharapkan hasil penelitian akan dipertimbangkan dan dievaluasi oleh pihak-pihak terkait agar dapat mencapai tujuan yang maksimal.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika, sehingga nantinya akan dapat menentukan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Menguraikan mengenai kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu, landasan teori dari penelitian yang diteliti yaitu pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*, kerangka berfikir, hipotesis, dan landasan teologis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan perihal tempat dan waktu penelitian dilakukan, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

##### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian paling akhir dalam skripsi, dimana pada bagian ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka secara teoritis merupakan bagian yang menjelaskan mengenai teori atau penelitian yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sama ataupun mirip dengan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji baik itu bersumber dari buku, jurnal ataupun penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang membahas mengenai pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* baik secara teori, subjek dan objek penelitian dan analisis adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan Ummi Sholihah (2016) dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan menggunakan pendekatan sampel saturasi sampling. Untuk mengevaluasi data, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, asumsi klasik, uji signifikansi, dan uji ketepatan model. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan nasabah, kualitas pelayanan, dan margin keuntungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* pada BMT Karima Karangpandan. Persamaan dari penelitian Ummi Sholihah dengan penelitian kali ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif, sama-sama menggunakan variabel pengetahuan dan kualitas pelayanan. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada studi kasus. Penelitian Ummi Sholihah studi kasus pada BMT Karima Karangpandan, sedangkan pada penelitian kali ini adalah di KSPSS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.



*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Erlina Agustin (2018) dengan judul *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Religiusitas dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuesioner digunakan dalam pengumpulan data, *simple random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Analisis data yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, Uji asumsi klasik meliputi uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas, uji regresi linier berganda, uji hipotesis yaitu uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Penelitian Erlina Agustin menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) kualitas pelayanan, religiusitas, dan margin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek. Persamaan dengan penelitian ini adalah terdapat variabel yang sama yaitu kualitas pelayanan dan religiusitas, serta menggunakan teknik analisis data yang sama. Kemudian perbedaannya terletak pada teknik sampel yang digunakan. Penelitian Erlina Agustin menggunakan *simple random sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling incidental*. Tempat penelitian yang dilakukan Erlina Agustin adalah di KSPPS Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek, sedangkan pada penelitian ini adalah di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Kristanti Wulandari (2018) dengan judul *Pengaruh Promosi, Pengetahuan, Dan Pendapatan Anggota Terhadap Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung*. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan uji analisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, secara parsial promosi memiliki pengaruh



terhadap proses pengambilan keputusan dalam memilih pembiayaan murabahah. Pengetahuan meningkatkan pemilihan anggota untuk memilih pembiayaan *Murabahah*. Pendapatan anggota secara parsial juga memiliki pengaruh yang positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah. Jadi, secara simultan, promosi, pengetahuan dan pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Kristanti Wulandari dengan penelitian kali ini adalah terdapat variabel yang sama yaitu variabel pengetahuan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, pada penelitian Kristanti Wulandari di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung, sedangkan pada penelitian kali ini di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Rini Kurniawati (2019) dengan judul *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah dalam Pembiayaan Murabahah Pada Bank BRI Syariah KCP Ngawi*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan prosedur accidental sampling dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kualitas produk secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rini Kurniawati dengan penelitian ini adalah terdapat variabel independen yang sama yaitu kualitas pelayanan, perbedaannya terletak pada tempat penelitian.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Hanif Arifi Nanda (2020) dengan judul *Pengaruh Tingkat Margin, Pengetahuan Nasabah, Prosedur Pembiayaan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan*. Merupakan penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian



menunjukkan bahwa keputusan sangat dipengaruhi oleh tingkat margin dan prosedur pembiayaan dan relatif tidak terpengaruh oleh pengetahuan nasabah dan kualitas layanan. Keputusan mengambil pembiayaan dipengaruhi secara positif oleh tingkat margin, pengetahuan nasabah, prosedur pembiayaan, dan kualitas layanan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hanif Arifi Nanda dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel pengetahuan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, penelitian oleh Hanif Arifi Nanda di KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera. Sedangkan penelitian kali ini di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh..

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Dewi Andriani (2021) dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas Dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan regresi linier berganda dalam menganalisis data. Hasil dari penelitian Nurul Dewi Andriyani menunjukkan bahwa faktor pengetahuan nasabah dan religiusitas tidak banyak berpengaruh pada pengambilan keputusan, tetapi variabel margin keuntungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Penelitian Nurul Dewi menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah, religiusitas, dan margin keuntungan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di BPRS Lantabur Cabang Tebuireng Mojokerto. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Dewi Andriyani dengan penelitian ini adalah terdapat variabel yang sama yaitu pengetahuan dan religiusitas. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, pada penelitian Nurul Dewi Andriyani terletak di BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto, dan pada penelitian ini terletak di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.

*Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Syifa Tonik Santosa (2023) dengan judul *Pengaruh Margin, Promosi, dan Religiusitas*



*Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Sarana Aneka Jasa KCP Wedi).* Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi serta menggunakan regresi linear berganda dalam menganalisis data. Hasil dari penelitian Syifa Tonik Santosa menunjukkan bahwa margin, promosi, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan murabahah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Sarana Aneka Jasa Kantor cabang pembantu Wedi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Tonik Santosa dengan penelitian ini yaitu terdapat variabel independen yang sama yaitu religiusitas. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Untuk penelitian Syifa Tonik Santosa di KSPPS Sarana Aneka Jasa KCP Wedi, sedangkan penelitian ini di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.

**Tabel 2.1**

**Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Umami Sholihah (2016) dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada BMT	Terdapat variabel independen yang sama yaitu pengetahuan dan kualitas pelayanan.	Terdapat tambahan variabel independen pada penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu variabel religiusitas. Tempat penelitian yang akan dilakukan adalah di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.



	Karima Karangpandan)”		
2	Erlina Agustin (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Religiusitas, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek”	Terdapat variabel independen yang sama yaitu kualitas pelayanan dan religiusitas. Teknik analisis data yang digunakan sama.	Penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> , sedangkan pada penelitian menggunakan teknik <i>sampling incidental</i> . Tempat penelitian yang akan dilakukan peneliti di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.
3	Kristanti Wulandari (2018) dengan judul “Pengaruh Promosi, Pengetahuan, dan Pendapatan Anggota Terhadap Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wa Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung”	Terdapat variabel independen yang sama yaitu variabel pengetahuan.	Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak menggunakan variabel independen promosi dan pendapatan anggota. Tempat penelitian yang akan dilakukan adalah di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.
4	Rini Kurniawati (2019) dengan judul “Pengaruh Kualitas	Terdapat variabel independen yang sama yaitu kualitas	Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti tidak



	Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah dalam Pembiayaan Murabahah Pada Bank BRI Syariah KCP Ngawi”	pelayanan. Menggunakan reknik <i>sampling incidental</i> .	menggunakan variabel independen kualitas produk. Tempat penelitian yang akan dilakukan adalah di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.
5	Hanif Arifi Nanda (2020) dengan judul “Pengaruh Tingkat Margin, Pengetahuan Nasabah, Prosedur Pembiayaan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Murabahah”	Terdapat variabel independen yang sama, yaitu pengetahuan.	Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan variabel dependen tingkat margin dan prosedur pembiayaan. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> untuk pengambilan sampel, dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik <i>incidental sampling</i> .
6	Nurul Dewi Andriyani (2021) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas, dan Margin	Terdapat variabel independen yang sama, yaitu pengaruh pengetahuan dan religiusitas.	Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan variabel independen



	Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto”		kualitas produk. Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.
7	Syifa Tonik Santosa (2023) dengan judul “Pengaruh Margin, Promosi, dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Pembiayaan Murabahah”.	Terdapat variabel independen yang sama, yaitu religiusitas.	Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan variabel independen pengaruh margin dan promosi. Tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.

## B. Kerangka Teori

### 1. Pengetahuan

#### a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan perubahan perilaku individu yang dihasilkan dari pengalaman. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan muncul setelah seseorang melakukan penginderaan terkait objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Tetapi sebagian besar pengetahuan manusia berasal dari mata dan telinga (Sri Bulkia A. S., 2019).



Pengetahuan adalah pemahaman seseorang atau suatu ilmu yang didapat setelah seseorang melakukan pembelajaran lebih dalam mengenai objek tertentu. Pengetahuan yang dimaksud adalah data atau berbagai informasi yang telah diketahui kemudian akan muncul berbagai pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan yang diperoleh (Abdul Haris Romdhoni, 2018).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan memiliki arti yaitu kecerdasan, segala sesuatu yang diketahui tentang sesuatu hal.

Seseorang memiliki tingkatan pengetahuan yang berbeda-beda. Dalam pengetahuan dapat digunakan untuk menerjemahkan informasi baru dan meningkatkan minat terhadap suatu produk dan akhirnya dapat digunakan untuk membuat pilihan keputusan.

#### **b. Dimensi Pengetahuan**

Dimensi pengetahuan terbagi menjadi 6 dimensi, antara lain:

- 1) Tahu (*know*), diartikan sebagai suatu penguasaan atas materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memahami (*comprehension*), merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan mengenai suatu objek yang telah dipelajari.
- 3) Aplikasi (*application*), merupakan suatu kemampuan untuk menerapkan aplikasi yang telah dipelajari dan dipahami secara baik dan benar.
- 4) Analisis (*analysis*), merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi yang didapat dengan jelas dan terperinci.
- 5) Sintesis (*synthesis*), merupakan untuk menghubungkan bagian-bagian menjadi bentuk keseluruhan yang baru.



- 6) Evaluasi (*evaluation*), merupakan kemampuan untuk melakukan suatu penilaian terhadap suatu objek atau materi yang telah diperoleh (Sri Bulkia A. S., 2019).

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan**

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Pendidikan, pengalaman, dan usia. Penjelasan dari faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang turut serta dalam kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan. Melalui Pendidikan, seseorang akan dapat menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin baik pula pengetahuan yang diperoleh.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran mengenai pengetahuan. Oleh karena itu terdapat pepatah yang mengatakan pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dapat dicapai dengan mengulangi pengalaman yang diperoleh dengan memecahkan masalah sebelumnya.

3) Usia

Semakin bertambah umur seseorang, semakin baik proses perkembangan mental berlangsung. Namun, tidak seperti remaja, akan tiba saatnya perkembangan mental meningkat (Sholihah, 2016)



## 2. Kualitas Pelayanan

### a. Pengertian Kualitas Pelayanan

Kualitas mengacu pada keadaan produk, jasa manusia, proses dan lingkungan yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan yang menghasilkan kepuasan pelanggan berdasarkan harapan yang diinginkan. Sehingga definisi kualitas pelayanan adalah upaya untuk memastikan ketepatan metode penyampaian yang memenuhi kebutuhan konsumen dan memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan (Indrasari, 2019).

Sedangkan menurut Adrian Payne, pelayanan merupakan kegiatan *intangibility* dan melibatkan interaksi khusus dengan konsumen atas propertinya, tetapi tidak memerlukan transfer kepemilikan (Payne, 2010).

Menurut Fandy Tjiptono, kualitas pelayanan adalah apa yang dirasakan pelanggan. Pelanggan menilai kualitas layanan yang dirasakan berdasarkan harapan mereka. Pelanggan akan beralih ke penyedia layanan lain yang lebih memahami kebutuhan spesifik mereka dan melayani dengan lebih baik (Tjiptono F., 2011).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah suatu jenis sistem, operasi atau metode yang diberikan kepada orang lain. Dalam situasi ini, tuntutan pelanggan dapat ditanggapi berdasarkan harapan atau keinginan mereka, serta tingkat kesadaran mereka.

### b. Bentuk Pelayanan

Pelayanan dapat dikategorikan kedalam tiga bentuk, yaitu (Indrasari, 2019):

#### 1) Layanan dengan lisan

Layanan lisan dilakukan oleh petugas di bidang hubungan masyarakat, bidang layanan informasi dan bidang-bidang lain yang tugasnya memberikan penjelasan kepada siapapun



yang memerlukan.

2) Layanan dengan tulisan

Layanan dengan tulisan merupakan bentuk pelayanan yang paling terlihat dalam segi peranannya. Agar layanan dalam bentuk tulisan dapat memuaskan pihak yang dilayani, hal yang dapat diperhatikan adalah faktor kecepatan dalam proses layanan dengan tulisan. Karena hal tersebut sangat efisien untuk layanan dengan koneksi jarak jauh.

3) Layanan dengan perbuatan

Layanan dengan perbuatan seringkali dilakukan oleh sebagian besar kalangan menengah dan bawah. Hasil perbuatan ditentukan oleh faktor keterampilan dan keahlian.

**c. Dimensi Kualitas Pelayanan**

Menurut Tjiptono (2011) dalam (Indrasari, 2019), dimensi kualitas pelayanan terbagi menjadi 5 macam sebagai berikut:

- 1) Keandalan (*reliability*), yaitu kemampuan memberikan layanan dengan akurat, segera, dan memuaskan.
- 2) Daya tanggap (*responsiveness*), yaitu keinginan pegawai untuk membantu dan memberikan layanan yang dibutuhkan konsumen.
- 3) Jaminan (*assurance*), yaitu kemampuan dan sikap yang mewakili pengetahuan, kompetensi, kesopanan, dan kualitas yang dapat dipercaya dan dimiliki oleh karyawan.
- 4) Empati (*emphaty*), yaitu kemudahan dalam menjalin hubungan dan komunikasi yang baik, serta berusaha memenuhi kebutuhan konsumen.
- 5) Bukti fisik (*tangible*), yaitu kesediaan fasilitas fisik dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses pelayanan.



### 3. Religiusitas

#### a. Pengertian

Pengertian religiusitas menurut Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari (2018) yaitu religiusitas adalah tingkat dimana seseorang mampu berkomitmen dan tetap setia pada agamanya, karena agama secara umum dapat memiliki efek yang sangat kuat pada seseorang. Pengaruh ini terlihat terlihat jelas dalam kepribadian, identitas, dan nilai seseorang, dan pada akhirnya mempengaruhi cara seseorang bersosialisasi secara hati-hati dalam kehidupan (Abdul Haris Romdhoni, 2018).

Pengertian religiusitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu komitmen atau takwa terhadap suatu keyakinan tertentu. Sedangkan kata “religius” merupakan sumber dari frase “religiusitas”. Kata “agama” memiliki tiga arti: menaati, menganut, dan mendahulukan agamanya.

Menurut Ahmad (2020) religiusitas berasal dari Bahasa latin *religio* dari akar kata *religere* yang berarti mengikat (dictionary of spiritual terms). Maka dari itu, agama-agama pada umumnya mengisyaratkan adanya aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh mereka yang mengikutinya. Religiusitas selalu berarti kesadaran akan aspek-aspek kedalaman manusia, aspek-aspek religius yang telah diinternalisasikan seseorang dalam benaknya. (Ahmad, 2020).

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas merupakan komitmen seseorang kepada agama dengan cara meyakini agama yang dianut disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang dapat diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama yaitu dengan cara mematuhi segala yang diperintahkan dan menjauhi segala yang dilarang didalam agamanya.



### **b. Dimensi Religiusitas Terhadap Akad**

Dimensi religiusitas menurut Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari (2018) dibagi menjadi 5 dimensi, yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan (aplikatif), suatu tingkatan dimana seseorang dapat menerima sejauh mana hal-hal yang berhubungan dengan kepercayaan yang tidak boleh dipersoalkan atau harus diterima sebagai suatu kebenaran dalam agamanya.
- 2) Dimensi praktik agama (akad), tingkat dimana seseorang dapat menunaikan kewajiban dalam agamanya. Dalam hal ini dapat berbentuk praktik yang dilaksanakan di dalam kehidupan. Praktik yang berhubungan dengan akad disini adalah dapat mengambil pembiayaan *murabahah* dengan akad *murabahah*.
- 3) Dimensi pengalaman, suatu pengalaman atau perasaan-perasaan yang dirasakan dan dialami oleh seseorang. Pengalaman yang dimaksud yaitu pengalaman religius ketika melakukan akad pembiayaan dan apa yang dapat dirasakan ketika melakukan akad pembiayaan.
- 4) Dimensi pengetahuan agama, menerangkan seberapa jauh seseorang telah memahami dan mengetahui mengenai ajaran dalam agamanya termasuk meninggalkan apa yang dilarang oleh Tuhan.
- 5) Dimensi pengamalan, mengukur sejauh mana perilaku seseorang yang termotivasi oleh ajaran dalam agamanya.

### **c. Fungsi Agama (Religius)**

Menurut Hendropuspito, fungsi agama bagi seseorang adalah sebagai berikut (Fitriani, 2016):

#### 1) Fungsi Edukatif

Fungsi edukatif agama meliputi tugas mengajar dan membimbing. Keberhasilan pendidikan tergantung pada



pemanfaatan nilai-nilai spiritual yang menjadi inti keyakinan agama. Nilai yang termasuk adalah: makna dan tujuan hidup, hati nurani, tanggung jawab kepada Tuhan.

2) Fungsi Penyelamatan

Agama menjamin keamanan manusia atas keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

3) Fungsi Pengawasan Sosial

Agama melakukan seleksi terhadap kaidah sosial yang ada, memperkuat yang baik dan menghindari yang buruk agar selanjutnya dapat ditinggalkan dan dianggap sebagai larangan. Agama juga memberi sanksi pada orang yang melanggar.

4) Fungsi Memupuk Persaudaraan

Manusia tidak hanya melibatkan dirinya saja, melainkan juga dilibatkan dalam keintiman dengan segala kepercayaan yang tinggi yang dipercayai bersama.

5) Fungsi Transformatif

Agama dapat melakukan perubahan terhadap bentuk kehidupan masyarakat lama kedalam bentuk kehidupan baru.

**4. Pengambilan Keputusan**

**a. Pengertian Pengambilan Keputusan**

Keputusan adalah puncak dari fungsi manajemen, artinya dalam fungsi manajemen harus terjadi aktivitas pengambilan keputusan agar kelak dapat dilakukan evaluasi terhadap poses manajemen tersebut. Keputusan merupakan sebuah tindakan atau action atas apa yang telah direncanakan atau dapat juga dikatakan suatu langkah dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi (Riski Saputra, 2021).



Menurut Henny Pratiwi (2016), keputusan adalah hasil pemikiran berupa pemilihan diantara beberapa pilihan. Proses pengambilan keputusan adalah sesuatu yang harus dihadapi manusia. Keputusan yang diambil didasarkan pada pertimbangan atau logika tertentu, dan ada tujuan yang harus dicapai.

Dari beberapa definisi diatas, kemudian ditarik kesimpulan bahwa pengambilan keputusan pembiayaan di lembaga keuangan syariah artinya menentukan pilihan keputusan untuk mengambil pembiayaan dari beberapa pilihan pembiayaan yang telah disediakan oleh lembaga keuangan syariah.

#### **b. Proses Pengambilan Keputusan**

Menurut Meithiana Indrasari (2019) terdapat lima tahap yang dilakukan oleh konsumen sebelum dan pasca melakukan pengambilan keputusan. Tahapan tersebut harus dilakukan agar nantinya keputusan yang diambil sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh konsumen. Tahap-tahap tersebut, antara lain:

##### 1) Pengenalan Masalah

Keputusan pembelian seorang konsumen diawali ketika konsumen merasa adanya suatu masalah atau kebutuhan, kebutuhan tersebut diakibatkan karena adanya rangsangan internal maupun eksternal. Sehingga perlu diidentifikasi keadaan yang memicu tersebut.

##### 2) Pencarian Informasi

Konsumen akan mencari informasi yang luas ketika sedang membutuhkan sesuatu. Hal tersebut yang akan menjadi pendorong konsumen untuk mencari informasi yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.

##### 3) Evaluasi Alternatif

Selama tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi



mereka terhadap merek dalam kumpulan pilihan mereka dan mulai membentuk niat pembelian untuk produk pilihan yang diinginkan.

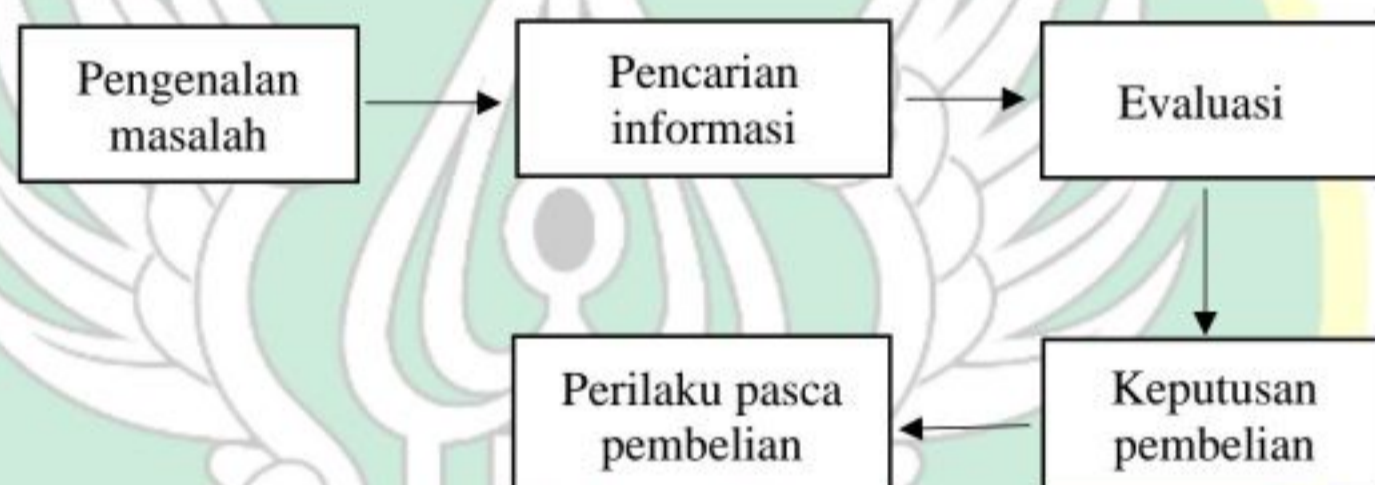
#### 4) Keputusan Pembelian

Setelah membentuk niat, konsumen dapat melakukan pembelian mengenai barang yang disukai.

#### 5) Perilaku Pasca Pembelian

Setelah melakukan pembelian produk, konsumen akan merasakan tingkat kepuasan atau ketidakpuasan tertentu (Indrasari, 2019).

**Gambar 2.1**  
**Tahap Pengambilan Keputusan**



Sumber: Adaptasi dari (Indrasari, 2019).

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler (2005) di dalam (Indrasari, 2019) keputusan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

##### 1) Faktor Budaya

Pengaruh yang paling luas dan paling mendalam adalah faktor budaya. Yang sangat penting bagi perilaku pembelian adalah budaya, sub budaya, dan kelas sosial. Budaya merupakan perilaku yang paling mendasar. Sub budaya meliputi kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Sedangkan kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif permanen dan homogen. Diman



secara menyeluruh faktor budaya merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan keputusan pembelian.

## 2) Faktor Sosial

Faktor sosial juga dapat mempengaruhi keputusan konsumen. Faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status sosial masyarakat. Kelompok-kelompok tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 3) Faktor Pribadi

Keputusan pembelian konsumen juga dapat dipengaruhi oleh faktor pribadi. Faktor pribadi yang dimaksud adalah karakteristik yang dapat menjadi ciri khas seseorang, seperti usia, pekerjaan, kepribadian, gaya hidup serta konsep diri.

## 4) Faktor Psikologis

Empat faktor psikologi utama mempengaruhi pilihan pembelian seseorang, yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap (Indrasari, 2019).

## 5. Murabahah

### a. Pengertian Murabahah

*Murabahah* adalah jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini, penjual harus menentukan harga pokok produk yang dibeli serta besarnya keuntungan, jangka waktu, dan besarnya angsuran (Melina, 2020).

*Murabahah* telah dijelaskan oleh ahli hukum sebagai menjual barang seharga biaya pokok barang dan menambahkan *mark-up* atau margin keuntungan yang disepakati. Karakteristik *murabahah* adalah penjual harus menentukan harga beli untuk



kemudian menentukan keuntungan tambahan (Melina, 2020).

## **b. Rukun dan Syarat Murabahah**

### 1) Rukun Akad *Murabahah*

Ada beberapa rukun *murabahah* yang harus dipenuhi dalam suatu transaksi yaitu:

- a) Para pihak yang berakad yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang yang akan dijual dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang membutuhkan dan membeli barang tersebut.
- b) Objek akad, yaitu *mabi'* (barang) dan *tsaman* (harga).
- c) *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul* (Melina, 2020).

### 2) Syarat Akad *Murabahah*

- a) Pengetahuan para pihak mengenai harga awal (harga beli).
- b) Mengetahui besar keuntungan. Mengetahui jumlah keuntungan sangat penting karena keuntungan adalah bagian dari harga (*tsaman*), tetapi mengetahui harga merupakan prasyarat jual beli yang sah.
- c) Modal hendaknya berupa barang yang serupa, seperti benda-benda yang dapat diukur, ditimbang dan dihitung. Segala sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan modal seperti barang selain dinar dan dirham oleh pihak yang tidak memiliki barang tersebut tidak dapat diperjualbelikan dengan cara *murabahah*. Hal ini dikarenakan *murabahah* membeli dan menjual dengan harga yang sama dengan harga pertama dengan memberikan keuntungan tambahan pada sistem *murabahah*.
- d) Transaksi pertama harus sah secara syara (Melina, 2020).



*Murabahah* memiliki beberapa syarat dalam akad jual belinya, antara lain:

a) Syarat mengadakan akad

1. Syarat orang yang berakad: orang yang berakad harus berakal, dapat membedakan antara hal benar dan salah, orang yang berakad harus memiliki banyak peran (akad dilaksanakan dalam satu pertemuan).
2. Barang yang termasuk dalam akad harus memenuhi hal-hal sebagai berikut: barang harus berwujud, barang berupa harta yang jelas harganya, barang milik sendiri (terjaga), barang tersebut dapat diserahkan sewaktu akad.

b) Syarat pelaksanaan akad

1. Kepemilikan atau penguasaan, kepemilikan menjadi kendali atas suatu barang ketika orang yang menggunakannya dapat menilai sendiri barang tersebut tanpa adanya penghalang syariah.
2. Penjual memiliki hak eksklusif atas barang yang diperjualbelikan. Dengan kata lain, tidak ada hak atas barang yang dijual kepada orang lain selain penjual itu sendiri (Melina, 2020).

**c. Murabahah dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional**

- 1) Fatwa DSN-MUI NO: 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah*.
- 2) Fatwa DSN-MUI NO: 13/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Uang Muka Dalam *Murabahah*.
- 3) Fatwa DSN-MUI NO: 16/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Diskon Dalam *Murabahah*.
- 4) Fatwa DSN-MUI NO: 17/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda



Pembayaran.

- 5) Fatwa DSN-MUI NO: 23/DSN-MUI/III/2002 Tentang Potongan Pelunasan Dalam *Murabahah* (Damayanti, 2017).

#### d. Penyimpangan Akad *Murabahah*

- 1) Pelanggaran syarat *milkiyah*

Syarat *milkiyah* (kepemilikan barang) berupa akad *murabahah bil wakalah*, dimana perbankan mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang kebutuhan. Dalam praktiknya, *pertama*, perbankan menyelesaikan akad *murabahah* terlebih dahulu kepada nasabah. Dalam praktiknya, industri perbankan terlebih dahulu mengadakan akad *murabahah* dengan nasabah. Dengan demikian, perbankan belum menjadi pemilik produk karena belum ada pengalihan produk dengan nasabah. *Kedua*, setelah pelaksanaan akad *murabahah*, perbankan memberikan sejumlah uang kepada nasabah untuk membeli barang yang dibutuhkan. Maka proses tersebut berlaku akad wakalah. Maka dapat dilihat dalam praktik tersebut, perbankan belum memiliki barang tersebut secara prinsip dan tidak terdapat syarat kepemilikan.

- 2) Pelanggaran syarat *ra'sul mal ma'lim*

Pelanggaran ini terjadi ketika nasabah mengajukan pembiayaan *murabahah* dan menyediakan platform dalam jumlah yang berlipat ganda beserta margin keuntungan yang dikumpulkan oleh bank. Bank tidak memperoleh keuntungan berdasarkan jumlah dari *ra'sul mal* (modal), tetapi berdasarkan jumlah uang yang mereka keluarkan.

- 3) Penempatan akad yang tidak tepat

*Murabahah* merupakan akad jual belidan hanya berlaku pada praktik jual beli. Namun, terdapat penempatan akad *murabahah* pada transaksi yang salah. Misalnya



pembiayaan untuk renovasi rumah tidak dapat dilakukan dengan akad *murabahah*, karena tidak terpenuhinya syarat *milkiyah* (kepemilikan) dan *ra'sulmal* (modal) yang diketahui.

4) Melibatkan maysir dalam perhitungan margin keuntungan

Pada perhitungan margin terdapat kelibatan inflasi dalam menentukan margin keuntungan, hal ini bertentangan dengan syariah, karena tingkat inflasi di masa depan merupakan sesuatu yang tidak pasti (Sulaiman, 2016).

**e. Alasan Murabahah Mendominasi di dalam Lembaga Keuangan Syariah**

Murabahah merupakan akad pembiayaan yang syariah dan menggunakan prinsip jual beli. Transaksi *murabahah* saat ini mendominasi di dalam lembaga keuangan syariah, dengan alasan sebagai berikut:

1) Mudah diimplementasikan

Pelaku bank syariah menyamakan *murabahah* dengan kredit investasi konsumtif dengan jual beli yang dilakukan cepat, mudah dipahami dan mudah untuk diimplementasikan.

2) Memprediksi pendapatan bank

Bank syariah telah dapat mengestimasi pendapatan yang akan diterima, karena transaksi akad *murabahah* yaitu hutang nasabah adalah harga jual, dimana didalam harga jual sesekali terdapat jumlah pokok dan porsi keuntungannya. Maka dari itu, bank dapat mengantisipasi pendapatan bank dalam keadaan normal.

3) Tidak diperlukan untuk mengenali nasabahnya sampai dalam

Hutang nasabah timbul karena adanya *murabahah* yang pembayarannya secara tangguh. Hubungan hutang piutang



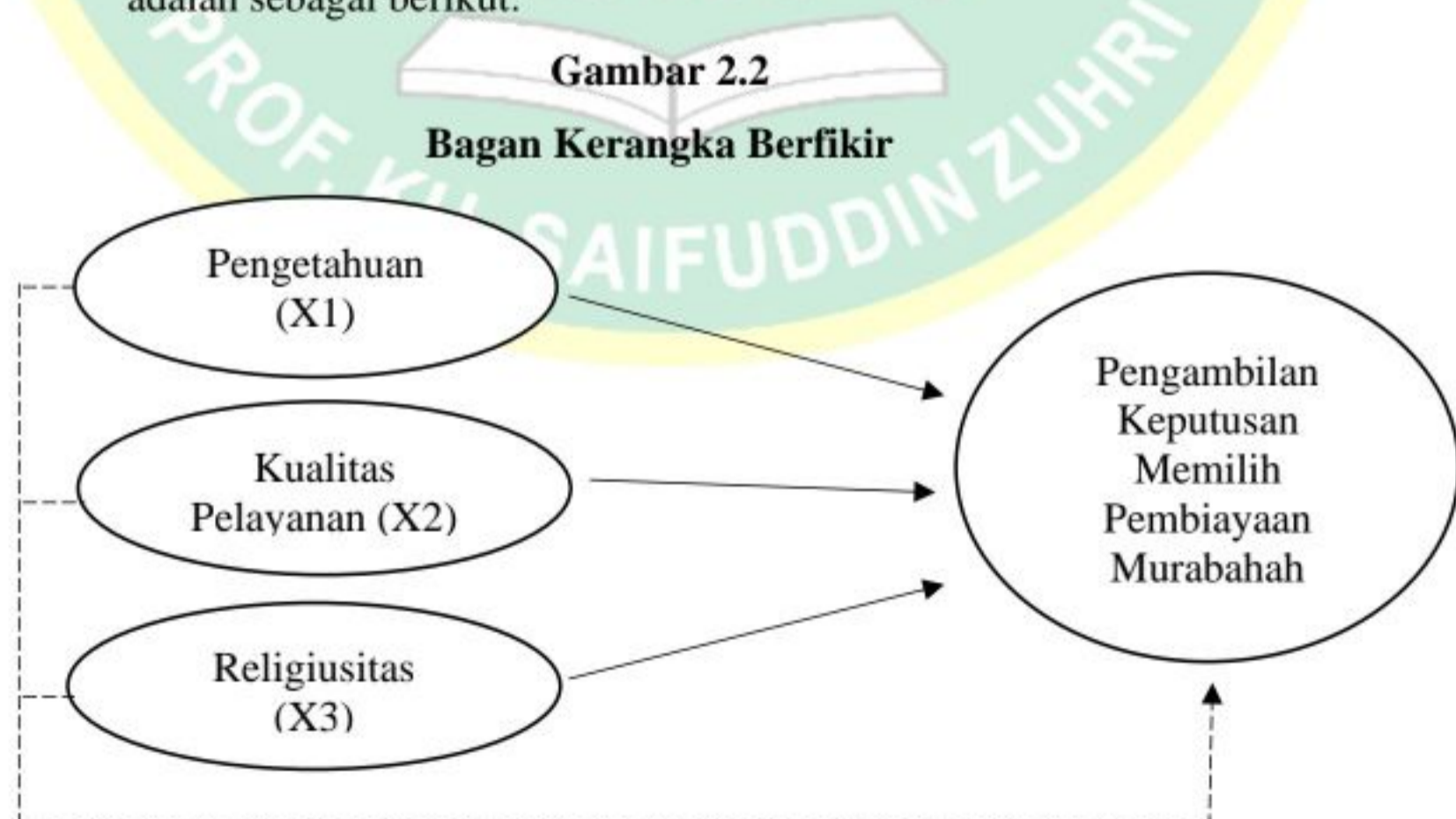
merupakan hubungan nasabah dengan bank. Sehingga hutang tersebut diwajibkan kepada nasabah untuk dibayarkan sesuai dengan harga barang yang diperjualbelikan. Dalam hal ini, bank menerapkan prinsip kehati-hatian dengan cukup secara singkat dan secara global.

- 4) Menganalogikan *murabahah* dengan pembiayaan konsumtif  
Pembiayaan konsumtif dengan jual beli *murabahah* memang sepintas terdapat kesamaan didalamnya (Triuspitorini, 2019).

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2019).

Adapun secara sistematis, kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Keterangan:

- : Menunjukkan berpengaruh secara parsial  
 ----- : Menunjukkan berpengaruh secara simultan

Kerangka berfikir diatas menjelaskan terkait adanya pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan dan religiusitas dalam pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh. Terdapat variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas yaitu, pengetahuan ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ). Sedangkan, variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat adalah pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y).

#### D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pernyataan masalah penelitian, yang sering diutarakan dalam bentuk pertanyaan. Karena kesimpulan belum ditetapkan pada data yang diperoleh dari prosedur pengumpulan, mereka hanya dianggap sementara. Untuk tujuan ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai respons teoritis terhadap pernyataan topik penelitian, terlepas dari tanggapan empiris (Sugiyono, 2019).

##### 1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh

Pengetahuan merupakan informasi apapun yang dimiliki konsumen tentang suatu produk atau layanan. Pengetahuan tersebut merupakan informasi tersimpan didalam memori dan didapatkan melalui sebuah pembelajaran (Casriyanti, 2020).

Menurut Ummi Sholihah (2016), variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* pada BMT Karima Karangpandan, begitu



juga dengan kualitas pelayanan dan margin keuntungan. Hal ini juga dikuatkan oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Erlina Agustin (2018) dan Erlina Agustin (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah***

## **2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah***

Kualitas pelayanan diartikan sebagai upaya dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen . kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi konsumen atau pelayanan yang diperoleh secara fisik dengan pelayanan yang mereka inginkan terhadap atribut pelayanan pada suatu lembaga (Atmaja, 2018).

Menurut Rini Kurniawati (2019), variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* pada Bank BRI Syariah KCP Ngawi. Dalam pembiayaan *murabahah*, baik kualitas layanan maupun kualitas produk berdampak pada pilihan yang dibuat oleh nasabah. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Dimas Suhendra Syahri Ramadhan (2017), Kristanti Wulandari (2018) dan Ummi Sholihah (2016). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

**H2 : Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah***

## **3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah***

Religiusitas adalah pengabdian terhadap agama. Agama



bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti shalat dan membaca do'a, melainkan lebih mengarah terhadap tingkah laku terpuji manusia yang dilakukan agar memperoleh ridha Tuhan (Casriyanti, 2020).

Menurut Syifa Tonik Santosa (2023), variabel religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS Sarana Aneka Jasa Kantor Cabang Pembantu Wedi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erlina Agustin (2018) serta Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari (2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

**H2 :Religiusitas berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah***

#### **4. Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Secara Simultan Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah***

Setelah melakukan hipotesa dari pengaruh masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas maka didapatkan variabel independen tersebut secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Umi Sholihah (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pengambilan keputusan untuk memilih pembiayaan *murabahah* (studi kasus pada BMT Karima Karangpandan). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shaddam Al Ghozi (2021) menyatakan bahwa kualitas layanan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat beli produk pembiayaan *murabahah* di KSPPS Karisma Magelang.



Maka dari itu, peneliti menyusun hipotesis mengenai gabungan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**H4 : Secara simultan terdapat pengaruh antara pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah***

#### E. Landasan Teologis

Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Syariah tentunya memiliki dasar yang kuat agar dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah. Seperti halnya pada pembiayaan *murabahah*, salah satu dasar yang digunakan adalah berasal dari ayat suci Al-Quran.

Dasar pelaksanaan pembiayaan *murabahah* dalam hukum islam tertera dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka*



*itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (QS Al-Baqarah: 275)*

Penjelasan ayat diatas yaitu tentang riba yang merupakan perbuatan haram dalam agama Islam. Orang-orang yang melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan diatas modal dari orang yang butuh dengan memanfaatkan kebutuhannya maka dalam melakukan aktivitas di kehidupan akan mendapat kegelisahan, tidak tenteram jiwanya, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian, sebab pikiran dan hati selalu tertuju pada materi dan penambahannya. Begitupun juga kelak di akhirat akan mendapat balasan dari Allah SWT. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Dimana dalam hal ini, *murabahah* merupakan akad pembiayaan yang syariah dan menggunakan prinsip jual beli. Untuk itu akad *murabahah* bebas dari riba karena sesuai dengan syariat islam. Keuntungan diketahui dan ditentukan secara jelas diawal transaksi dan merupakan hasil kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Pada dasarnya segala kegiatan muamalah adalah diperbolehkan hingga ada dalil yang melarangnya. Hal ini selaras dengan Kaidah Fiqhiyah, yaitu :

الاصل في المعاملة والعقود الاباحة حتى يدل الدليل على التحريم

*“Pada dasarnya segala bentuk muamalah adalah boleh, kecuali ada dalil yang mengharamkannya”*

Kaidah Fiqhiyah diatas menjelaskan tentang masalah muamalah yang telah berkembang didalam kehidupan masyarakat. Salah satu bidang muamalah yang disyariatkan oleh Allah SWT adalah jual beli. Jual beli merupakan salah satu kegiatan yang telah memasyarakat di kalangan umat manusia, agama islam telah memberi peraturan dan dasar yang cukup jelas dan tegas. Seperti yang telah diungkapkan oleh para fuqaha' baik mengenai rukun, syarat, maupun bentuk jual beli yang



diperbolehkan maupun yang tidak diperbolehkan. Seperti halnya *murabahah* adalah suatu akad yang dijalankan menggunakan instrument jual beli dengan mengambil keuntungan.

Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu produk penyaluran dana yang diminati anggota karena karakternya yang *profitable*, mudah diatur dan digunakan. Sehingga banyak masyarakat yang mengambil keputusan untuk memilih pembiayaan *murabahah*. Berikut ayat Al - Quran mengenai pengambilan keputusan yang terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“ (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan “nama-u?”” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS-Al Baqarah: 30).

Ayat tersebut mengisyaratkan kepada manusia bahwa sebelum sesuatu itu diciptakan maka harus disosialisasikan terlebih dahulu, tidak baik jika dibuat secara dadakan dan tanpa pemberitahuan. Dimana dalam hal ini kaitannya dengan pengambilan keputusan karena pengambilan keputusan adalah upaya seseorang mengambil keputusan yang dianggap tepat, efektif dan efisien. Pengambilan keputusan memilih pembiayaan di lembaga keuangan syariah artinya menentukan pilihan keputusan untuk mengambil pembiayaan dari beberapa pilihan pembiayaan yang telah disediakan oleh lembaga keuangan syariah



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan untuk penelitian ini. Sejak awal perencanaan studi hingga penyelesaiannya, metode penelitian kuantitatif dicirikan oleh tujuan metodis, disengaja, dan terstruktur dengan baik. Penelitian kuantitatif menurut definisi lain adalah studi yang sangat bergantung pada bukti numerik, mulai dari pengumpulan data dan analisis data hingga pelaporan hasil penelitian (Sandu Siyoto, 2015).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh yang beralamat di Jl. Raya Sumpiuh Desa Kebokura, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2023.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah umum dari sebuah penelitian yang mencakup atas objek dan subjek yang memiliki karakter atau nilai tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh yang mengambil pembiayaan *murabahah* pada tahun 2022 yaitu sebanyak 138 anggota.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari ukuran dan susunan populasi atau sebagian populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili (Sugiyono, 2019). Kemudian rumus *slovin* digunakan untuk mendapatkan sampel penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah Sampel

$N$  : Jumlah Populasi

$e$  : Presentasi Error

Jika tingkat kesalahan yang dimaksud adalah 5% dan seluruh populasi ( $N$ ) adalah 138, maka jumlah sampel ( $n$ ) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{138}{1 + 138(0,05)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 0,345}$$

$$n = \frac{138}{1,345}$$

$$n = 102,60 \text{ Dibulatkan menjadi } = 100$$

Oleh karena itu, 100 responden diperlukan untuk sampel penelitian dalam penelitian ini.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel teknik *sampling incidental* dimana merupakan teknik pengambilan sampel bagian dari *nonprobability sampling*. *Sampling incidental* teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan. Ini menyiratkan bahwa setiap orang yang bertemu peneliti secara kebetulan dan yang merupakan sumber data yang relevan dan sesuai maka dapat digunakan sebagai sumber informasi (Sugiyono, 2019)



## D. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Bebas atau *independent variable* (X)

Variabel bebas atau variabel pengaruh (*independent variable*) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, dan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas diselidiki atau diuji (Djaali, 2020). Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan Religiusitas (X3).

#### b. Variabel Terikat atau *dependent variable* (Y)

Variabel yang bervariasi dalam konteks hubungan antara dua variabel dan disebut sebagai variabel dependen atau variabel dampak karena diyakini muncul setelah faktor independen atau variabel pengaruh (Djaali, 2020). Adapun variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* (Y).

### 2. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, dimana setiap variabel yang digunakan memiliki indikator masing-masing yang meliputi:



**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1	Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman (Sri Bulkia A. S., 2019).	1. Tahu ( <i>know</i> ) 2. Memahami ( <i>comprehension</i> ) 3. Aplikasi ( <i>application</i> ) 4. Analisis ( <i>analysis</i> ) 5. Sintesis ( <i>synthesis</i> ) 6. Evaluasi ( <i>evaluation</i> ) (Sri Bulkia A. S., 2019)
2	Kualitas Pelayanan (X <sub>2</sub> )	Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan yang dibarengi dengan keinginan konsumen serta ketepatan cara penyampaian agar dapat memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan tersebut (Indrasari, 2019).	1. Berwujud ( <i>tangible</i> ) 2. Keandalan ( <i>reability</i> ) 3. Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> ) 4. Jaminan dan Kepastian ( <i>assurance</i> ) 5. Empati ( <i>empathy</i> ) (Indrasari, 2019).
3	Religiusitas	Religiusitas adalah suatu	1. Dimensi



	(X <sub>3</sub> )	tingkat dimana seseorang dapat komitmen atau setia kepada agamanya. Agama merupakan suatu system dari simbol, keyakinan, nilai dan perilaku seseorang (Abdul Haris Romdhoni, 2018).	keyakinan aplikatif 2. Dimensi praktik agama (akad) 3. Dimensi pengalaman religius 4. Dimensi pengetahuan 5. Dimensi pengalaman (Abdul Haris Romdhoni, 2018).
4	Pengambilan Keputusan (Y)	Keputusan merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk (Indrasari, 2019).	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian (Indrasari, 2019).



## E. Pengumpulan Data Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penting dalam penelitian, peneliti akan terlibat dalam sejumlah strategi pengumpulan data, seperti:

#### a. Wawancara Tidak Terstruktur

Peneliti yang melakukan wawancara tidak terstruktur tidak memiliki batasan jumlah wawancara yang mereka lakukan dan tidak mengikuti serangkaian kriteria yang ditentukan untuk melakukan wawancara untuk mengumpulkan data. Uraian sederhana dari pertanyaan yang akan diajukan adalah semua yang termasuk dalam bentuk pedoman yang digunakan selama wawancara (Sugiyono, 2019).

#### b. Kuesioner

Serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis disajikan kepada responden sebagai bagian dari teknik pengumpulan data kuesioner. Pertanyaan, pernyataan tertutup, dan pernyataan terbuka semuanya dapat digunakan dalam survei, yang dapat didistribusikan secara langsung atau online (Sugiyono, 2019). Survei yang digunakan dalam penelitian ini akan menjadi jenis pilihan ganda berdasarkan skala likert. Dalam kasus seperti itu, akan memecah setiap penyelidikan menjadi lima bagian, sesuai dengan poin skala berikut:

- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| 1) Sangat Setuju (SS)        | diberi skor 5 |
| 2) Setuju (S)                | diberi skor 4 |
| 3) Netral (N)                | diberi skor 3 |
| 4) Tidak Setuju (TS)         | diberi skor 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |



### c. Dokumentasi

Merupakan praktik umum untuk menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mencari data hal-hal seperti arsip dokumen, buku, catatan, dan lain-lain untuk mendukung materi dalam penelitian ini mengenai KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer mengacu pada materi yang telah dikumpulkan atau diterima oleh peneliti dari sumber asli, atau primer. Data primer juga dapat dikenal sebagai data baru atau info terbaru. Peneliti harus langsung mengumpulkan data untuk mendapatkan data primer (Enny Radjab, 2017).

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi secara langsung di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh dan melakukan wawancara tidak terstruktur dengan pimpinan untuk memperoleh data. Selain itu, data utama penelitian ini akan diperoleh langsung dari anggota KSPPS BMT Ben Sejahtera Sumpiuh melalui penyebaran kuesioner.

### b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan, biasanya dilakukan oleh akademisi dan didapat dari berbagai sumber (Enny Radjab, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai buku, e-book, jurnal, laporan tahunan KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, sumber literatur dan internet mengenai BMT, *murabahah*, pengambilan keputusan, religiusitas, kualitas pelayanan, pengetahuan



## F. Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas data adalah pemeriksaan apakah data tersebut dapat diandalkan atau tidak. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat menentukan apakah angket yang mereka gunakan untuk mengumpulkan data dapat dipercaya atau tidak dan apakah pertanyaan pada kuesioner secara akurat mencerminkan kondisi suatu hal (Shofwa, 2016).

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut (Darma, 2021):

- 1) Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat ukur adalah ketetapan dalam mengukur apa yang akan diukur. Keyakinan ini didasarkan pada dugaan ketergantungan instrumen yang digunakan untuk mempelajari topik, atau keteguhan temuan yang seharusnya sepanjang waktu. Semua pertanyaan melalui pengujian keandalan simultan (Shofwa, 2016).

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf signifikan yang digunakan adalah 0,6. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Darma, 2021):

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $>$  tingkat signifikansi, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $<$  tingkat signifikansi, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Regresi yang baik yaitu apabila memiliki analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji suatu variabel normal atau tidak menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan ketentuan analisis grafik dan uji statistik sebagai berikut (Sahir, 2021):

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak karena data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Selain menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, *grafik normal probability plot* pada *scatter plot* juga digunakan untuk mengetahui normalitas data. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas menggunakan metode *Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)* (Sahir, 2021).

Untuk menilai ada atau tidaknya multikolinearitas, khususnya menggunakan kriteria sebagai berikut (Setiawati, 2021):



- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  atau jika *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  atau jika *tolerance*  $< 0,1$  maka ada multikolinearitas dalam model regresi

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk memeriksa apakah model regresi memiliki perbedaan residu dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dan dalam varians residual tersebut. Uji heteroskedastisitas dilakukan ketika variasi dalam residu dari satu pengamatan sebanding dengan variasi dalam residu pengamatan tetap lainnya, menunjukkan model regresi yang sesuai (Dyah, 2020).

Dasar analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Heterokedastisitas terjadi ketika suatu titik mengembangkan pola regular.
- 2) Heterokedastisitas tidak ada jika tidak terdapat pola dan binti-bintik yang dapat diamati didistribusikan di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y.

Selain itu, dasar pemikiran dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) variabel  $\geq$  alpha (0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) variabel  $<$  alpha (0,05), maka dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas ( (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Hubungan linear antara beberapa variabel bebas dan variabel terikat dijelaskan oleh regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana faktor bebas dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y).

Persamaan untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah*)

a = Nilai konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi pengetahuan

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi kualitas pelayanan

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi religiusitas

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (pengetahuan)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (kualitas pelayanan)

X<sub>3</sub> = Variabel bebas (religiusitas)

e = Residual eror

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel memiliki pengaruh yang berarti apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Persamaan untuk menentukan  $t_{tabel}$  adalah  $df = a, n-k-1$ .

1. Kaidah keputusan dalam kriteria dari uji t adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesisnya ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).



#### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji regresi digunakan secara bersamaan untuk mengetahui apakah variabel bebas pengetahuan ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel terikat yaitu pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* ( $Y$ ). Persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok) apabila  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  dengan derajat bebas: df:  $a$ ,  $(k-1)$ ,  $(n-k)$  atau nilai signifikansi 0,05. Adapun ketentuan dari uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  atau  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ , artinya hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$   $f_{hitung} < f_{tabel}$ , artinya hipotesis ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan /  $R^2$  berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati angka nol (0) berarti kesimpulan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat (Suliyanto, 2011).



## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Penelitian

#### 1. Sejarah KSPPS BMT Ben Sejahtera

KSPPS BMT Ben Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang terletak di Jalan Sindoro No. 1, Kroya, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Pendirian KSPPS BMT Ben Sejahtera diprakarsai oleh sekelompok majelis ta'lim yang memandang perlu adanya lembaga keuangan dengan prinsip syariah pada tahun 2000. Dengan Badan Hukum 145/BH/509/4.1/32/2003 dan PAD (Perubahan Anggaran Dasar) Nomor: 000809/Lap-PAD/Dep.1/IX/2019, maka dari itu KSPPS BMT Ben Sejahtera telah memiliki ijin usaha tingkat Provinsi Jawa Tengah.

BMT sendiri merupakan singkatan dari *Baitul Maal wa Tamwil*. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) terdiri dari dua istilah yaitu *baitul maal* dan *baitut tamwil*. *Baitul maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak, dan shodaqoh. Sedangkan *Baitut tamwil* mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang komersial.

KSPPS BMT Ben Sejahtera pada tahun 2023 sudah memiliki 5 (lima) kantor cabang yang tersebar di wilayah Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas. Di wilayah Kabupaten Cilacap meliputi kantor pusat kroya, kantor cabang nusawungu, dan kantor cabang jeruk legi. Kemudian untuk Kabupaten Banyumas meliputi kantor cabang purwokerto, kantor cabang rawalo, dan kantor cabang sumpiuh. Saat ini KSPPS BMT Ben Sejahtera memiliki 57 pengelola dan 17.799 anggota yang tersebar di wilayah Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap.



## **2. Visi, Misi dan Tujuan KSPPS BMT Ben Sejahtera**

### **a. Visi**

Visi merupakan suatu pandangan jauh tentang KSPPS BMT Ben Sejahtera, tujuan-tujuan KSPPS BMT Ben Sejahtera dan hal yang harus dilakukan agar dapat mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Adapun visi dari KSPPS BMT Ben Sejahtera adalah “Menjadi BMT Terbaik se Banyumas Raya dengan 12 (dua belas) Kantor Cabang”.

### **b. Misi**

Misi merupakan pernyataan tentang suatu hal yang harus dikerjakan oleh KSPPS BMT Ben Sejahtera dalam usahanya untuk mewujudkan visi. Adapun visi dari KSPPS BMT Ben Sejahtera adalah:

- 1) Menyelenggarakan aktivitas BMT mengacu pada konsep syariah.
- 2) Mengelola BMT dengan sistem yang unggul dan modern.
- 3) Mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang Amanah, professional dan istiqomah.
- 4) Meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas modal dan asset.
- 5) Mewujudkan pelayanan yang ramah dan menyenangkan.
- 6) Menyediakan dan mengelola infrastruktur yang representative.
- 7) Mengembangkan produk layanan BMT sesuai kebutuhan masyarakat.

### **c. Tujuan**

“Memberikan yang terbaik dalam memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat”.

## **3. Produk Pelayanan KSPPS BMT Ben Sejahtera**

KSPPS BMT Ben Sejahtera bergerak di bidang simpan pinjam dan pembiayaan syariah. Pinjaman disebut sebagai pembiayaan, dikarenakan KSPPS BMT Ben Sejahtera tidak meminjamkan uang



tetapi pembiayaan untuk pengadaan barang maupun jasa. Simpanan pembiayaan menjadi pelayanan utama yang ditawarkan, namun KSPPS BMT Ben Sejahtera memiliki berbagai macam pelayanan lain seperti pemesanan tiket kereta api, pembayaran listrik, air, telepon dan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

a) Produk Simpanan

Menjadi anggota KSPPS BMT Ben Sejahtera adalah syarat awal yang harus dilakukan untuk mendapatkan pelayanan di KSPPS BMT Ben Sejahtera. Hal yang dilakukan yaitu dengan cara mengisi formulir pengajuan keanggotaan, membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Setelah menjadi anggota, kemudian anggota dapat memilih pelayanan simpanan yang sesuai dengan kebutuhan, antara lain:

- 1) Simpanan sukarela Ben Sejahtera
- 2) Simpanan ibadah Ben Taqwa
- 3) Simpanan pendidikan Ben Pinter
- 4) Simpanan haji Ben Mabruur
- 5) Simpanan berjangka/deposito Ben Makmur
- 6) Simpanan masa depan Ben Mapan

b) Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan pelayanan yang penting KSPPS BMT Ben Sejahtera, karena bagi hasil dan margin dari pembiayaan merupakan pendapatan utama KSPPS BMT Ben Sejahtera. Berikut macam-macam akad pembiayaan:

1) *Murabahah* (akad jual beli)

Akad ini dipergunakan untuk anggota yang membutuhkan barang keperluan usaha (pengadaan mesin, peralatan, barang dagangan) maupun keperluan pribadi tetapi tidak mempunyai dana yang cukup. Dalam akad ini, KSPPS BMT Ben Sejahtera akan bertindak sebagai penjual dan anggota sebagai pembeli. KSPPS BMT Ben Sejahtera membeli barang yang dibutuhkan



terlebih dahulu sesuai dengan spesifikasi yang diberikan anggota yang kemudian akan dijual kepada anggota. Keuntungan KSPPS BMT Ben Sejahtera didapat dari keuntungan penjualan barang tersebut.

2) Mudharabah (pembiayaan modal usaha)

Mudharabah atau pembiayaan modal usaha merupakan pembiayaan khusus untuk pengusaha produktif yang membutuhkan modal usaha. KSPPS BMT Ben Sejahtera berperan sebagai penyanggah dana dan anggota sebagai pengelola dana. Keuntungan KSPPS BMT Ben Sejahtera didapat dari pembagian keuntungan usaha yang dibiayai dengan prosentase nisbah yang telah disepakati. Pembiayaan mudharabah biasanya dilakukan untuk proyek-proyek jangka pendek seperti pengadaan seragam sekolah dll.

3) Musyarakah (kerja sama modal)

Pembiayaan musyarakah adalah produk pembiayaan usaha yang merupakan kerjasama/perkongsi antara KSPPS BMT Ben Sejahtera dengan anggota dimana KSPPS BMT Ben Sejahtera memenuhi tambahan modal usaha yang dibutuhkan anggota, selanjutnya akan dikelola oleh anggota. Terkait pembagian keuntungan adalah berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati.

4) Ijarah (sewa barang/jasa)

KSPPS BMT Ben Sejahtera menyediakan dana untuk pembiayaan sewa barang atau memenuhi kebutuhan anggota berbentuk jasa. Pembiayaan ini dapat dimanfaatkan untuk sewa kios, rumah atau sebagai upah perbaikan rumah, pemasangan instalasi listrik dll. Sewa atau upah tersebut ditentukan berdasarkan intensitas, kualitas, dan waktu pelayanan yang diberikan.

KSPPS BMT Ben Sejahtera idealnya memiliki barang yang



dapat disewakan kepada anggota, akan tetapi karena belum memiliki barang sewaan maka KSPPS BMT Ben Sejahtera biasanya menyewa barang yang dibutuhkan oleh anggota yang selanjutnya disewakan kembali kepada anggota (ijarah paralel).

5) Pinjaman Kebajikan (Qardhul Hasan)

Produk ini merupakan layanan KSPPS BMT Ben Sejahtera terkhusus bagi kaum dhuafa yang membutuhkan dana. Dinamakan pinjaman kebajikan, karena produk ini merupakan pinjaman lunak tanpa bagi hasil atau jasa kepada KSPPS BMT Ben Sejahtera. Biasanya digunakan pada program *Baitul Maal* untuk pemberdayaan ekonomi. Apabila anggota yang menerima pinjaman qardhul hasan mampu memberikan jasa atas pinjamannya, maka pihak KSPPS BMT Ben Sejahtera akan mengakui jasa tersebut sebagai infak, bukan sebagai pendapatan.

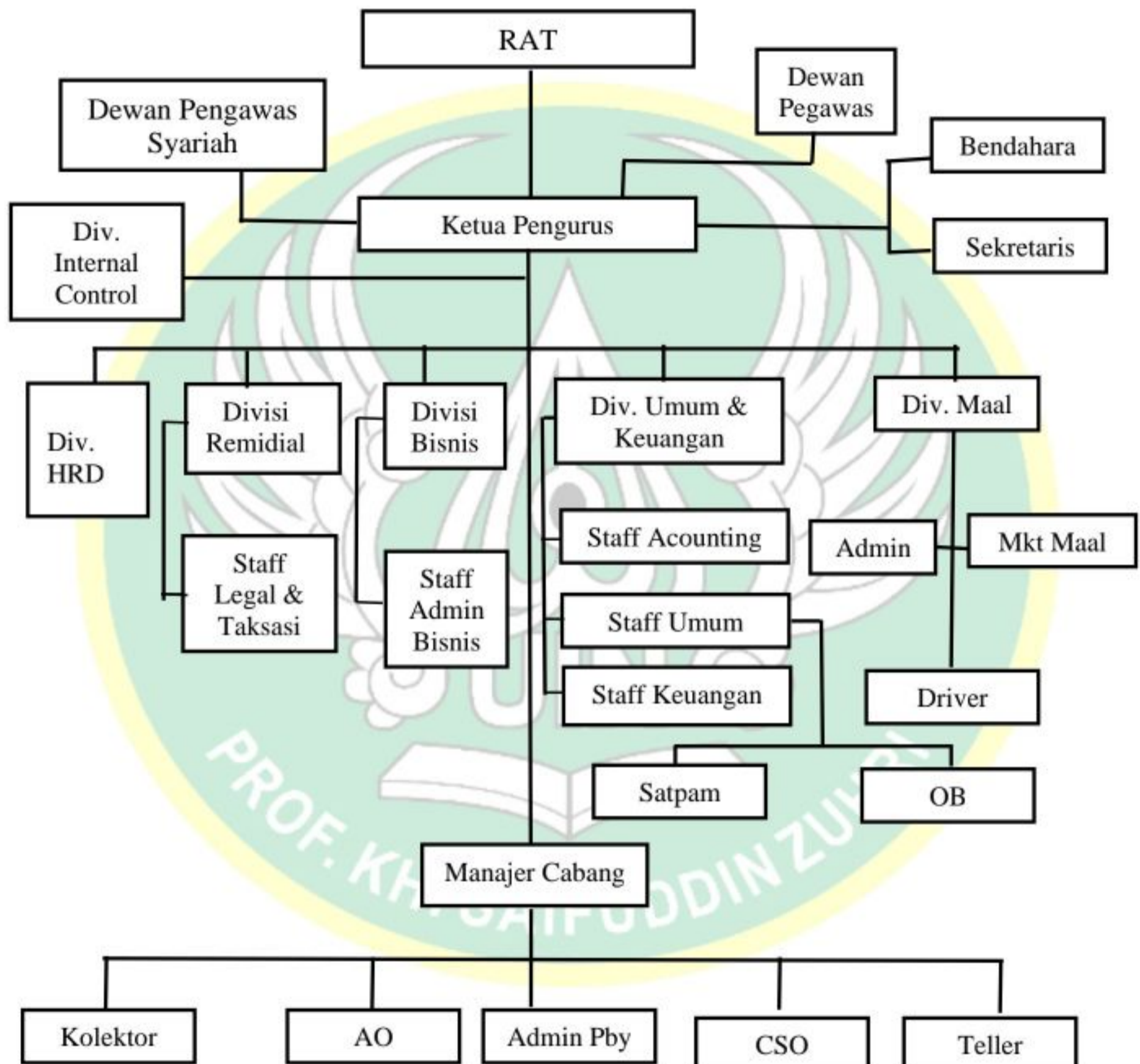




#### 4. Struktur Organisasi KSPPS BMT Ben Sejahtera

Struktur organisasi KSPPS BMT Ben Sejahtera adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT Ben Sejahtera**



Sumber: Dokumen KSPPS BMT Ben Sejahtera Tahun 2023



## 5. Budaya Kerja KSPPS BMT Ben Sejahtera

Budaya kerja KSPPS BMT Ben Sejahtera dirumuskan dengan akronim SEJAHTERA, yang terdiri dari:

- a. Spiritual Satisfaction, menjadikan ridha Allah sebagai kepuasan tertinggi.
- b. Excellence Enthusiasm, antusias dan bersemangat dalam situasi dan kondisi apapun.
- c. Joyfully Job, menikmati Amanah, melaksanakan dengan gembira dan sukacita.
- d. Amazing Achiever, fokus dengan tujuan dan pencapaian terbaik.
- e. Highly Honest, memiliki sifat jujur (amanah) dan meletakkannya pada posisi tertinggi.
- f. Trustly Team, menjadi anggota tim yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya.
- g. Extraordinary Empowering, senantiasa memberdayakan diri dan lingkungannya.
- h. Richly Responsible, bekerja dengan penuh tanggungjawab.
- i. Always Appreciate, selalu menghargai orang lain dan karya orang lain.

## 6. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan uraian responden dalam penelitian ini, maka ditentukan distribusi responden menurut jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan terakhir, dan jenis pekerjaan. Hasilnya adalah sebagai berikut:



1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	68	68,0%
2.	Perempuan	32	32,0%
Total		100	100,0%

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kebanyakan responden adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 68 orang, sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 32 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sampel pada penelitian ini mayoritas adalah laki-laki daripada perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	20-30 Tahun	6	6,0%
2.	31-40 Tahun	57	57,0%
3.	41-50 Tahun	32	32,0%
4.	>50 Tahun	5	5,0%
Total		100	100,0%

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 6 orang, kemudian responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 57 orang, lalu responden yang berusia 41-50 sebanyak 32 orang, dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 5 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa sampel pada penelitian ini mayoritas responden berusia antara 31-40 tahun.



### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SD	3	3,0%
2.	SMP	32	32,0%
3.	SMA	53	53,0%
4.	Diploma	0	0
5.	Sarjana	12	12,0%
Total		100	100,0%

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa responden dengan jenjang pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang, kemudian responden dengan jenjang pendidikan terakhir SMP yaitu sebanyak 32 orang, lalu responden dengan jenjang pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 53 orang, responden dengan jenjang pendidikan terakhir diploma tidak ada, dan responden dengan jenjang pendidikan terakhir sarjana yaitu 12 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah responden dengan jenjang pendidikan terakhir SMA.

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	0	0
2.	PNS/TNI/POLRI	11	11,0%
3.	Buruh	9	9,0%
4.	Pegawai Swasta	23	23,0%



5.	Wiraswasta	43	43,0%
6.	Lainnya	14	14,0%
Total		100	100,0%

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa responden yang masih pelajar/mahasiswa berjumlah 0, responden dengan pekerjaan PNS/TNI/POLRI yaitu sebanyak 11 orang, kemudian responden dengan pekerjaan buruh yaitu sebanyak 9 orang, lalu responden dengan pekerjaan pegawai swasta yaitu sebanyak 23 orang, responden dengan pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 43 orang, kemudian responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 14 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan wiraswasta.

## **B. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam suatu kuesioner atau angket penelitian. Suatu data dapat dikatakan valid apabila nilai-nilai  $r$ -hitung lebih besar daripada  $r$ -tabel. Dalam penelitian ini, uji validitas dianalisis menggunakan  $df$  (*degree of freedom*) dengan rumus  $df=n-2$ , dengan  $n$  = jumlah sampel, jadi  $df$  yang digunakan adalah  $100-2= 98$  dengan taraf signifikansi adalah 5% atau 0,05 maka dapat diperoleh nilai  $r$ -tabel sebesar 0,1966. Berdasarkan uji validitas yang sudah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Statistik Hitung		Ket.
		r-hitung	r-tabel	
X1- Pengetahuan	X1.1	0,621	0,1966	Valid
	X1.2	0,771	0,1966	Valid
	X1.3	0,688	0,1966	Valid
	X1.4	0,677	0,1966	Valid
	X1.5	0,752	0,1966	Valid
	X1.6	0,771	0,1966	Valid
X2-Kualitas Pelayanan	X2.1	0,774	0,1966	Valid
	X2.2	0,829	0,1966	Valid
	X2.3	0,695	0,1966	Valid
	X2.4	0,201	0,1966	Valid
	X2.5	0,599	0,1966	Valid
	X2.6	0,785	0,1966	Valid
	X2.7	0,541	0,1966	Valid
X3- Religiusitas	X3.1	0,764	0,1966	Valid
	X3.2	0,663	0,1966	Valid
	X3.3	0,577	0,1966	Valid
	X3.4	0,529	0,1966	Valid
	X3.5	0,635	0,1966	Valid
Y- Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan Murabahah	Y1.1	0,829	0,1966	Valid
	Y1.2	0,703	0,1966	Valid
	Y1.3	0,554	0,1966	Valid
	Y1.4	0,728	0,1966	Valid
	Y1.5	0,776	0,1966	Valid
	Y1.6	0,644	0,1966	Valid

\*r-tabel diperoleh dari tabel-r dengan  $N=100$  dan  $\alpha=0,05$  (uji dua arah)

Sumber: Data primer diolah (2023)



Tabel 4.5 menunjukkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 25, terlihat bahwa Sebagian besar indikator penyusun setiap variabel memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel atau nilai sig.  $<$  alpha, artinya elemen pertanyaan valid secara keseluruhan dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ketetapan dalam mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas merupakan kelebihan dari instrument penelitian yang apabila dilakukan penelitian kembali dengan objek yang sama tetapi metode berbeda, maka akan memberikan hasil yang konsisten atau sama. Untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan nilai *cronbach alpha*. Apabila nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,6, maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas yang sudah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keputusan
X1- Pengetahuan	6	0,895	0,6	Reliable
X2-Kualitas Pelayanan	7	0,793	0,6	Reliable
X3- Religiusitas	5	0,813	0,6	Reliable
Y- Pengambilan keputusan memilih	6	0,883	0,6	Reliable



pembiayaan				
murabahah				

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 4.6 menunjukkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 25. Dapat dilihat, bahwa nilai Cronbach Alpha variabel pengetahuan sebesar 0,895, kualitas pelayanan sebesar 0,793, religiusitas sebesar 0,813 dan pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah sebesar 0,883. Dengan demikian, secara keseluruhan variabel yang diteliti dalam penelitian ini memiliki Cronbach Alpha variabel > nilai standar (0,6). Maka dapat diartikan bahwa variabel telah memiliki nilai reliabilitas dan dapat digunakan untuk tahapan analisis selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu variabel normal atau tidak, dapat dilakukan dengan memperhatikan grafik *normal probability plot* pada *scatter plot* dan menggunakan uji statistik pendekatan *kolmogrov-smirnov*.

Ketentuan uji normalitas dengan menggunakan grafik *normal probability plot* pada *scatter plot* adalah sebagai berikut:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
- 2) Data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

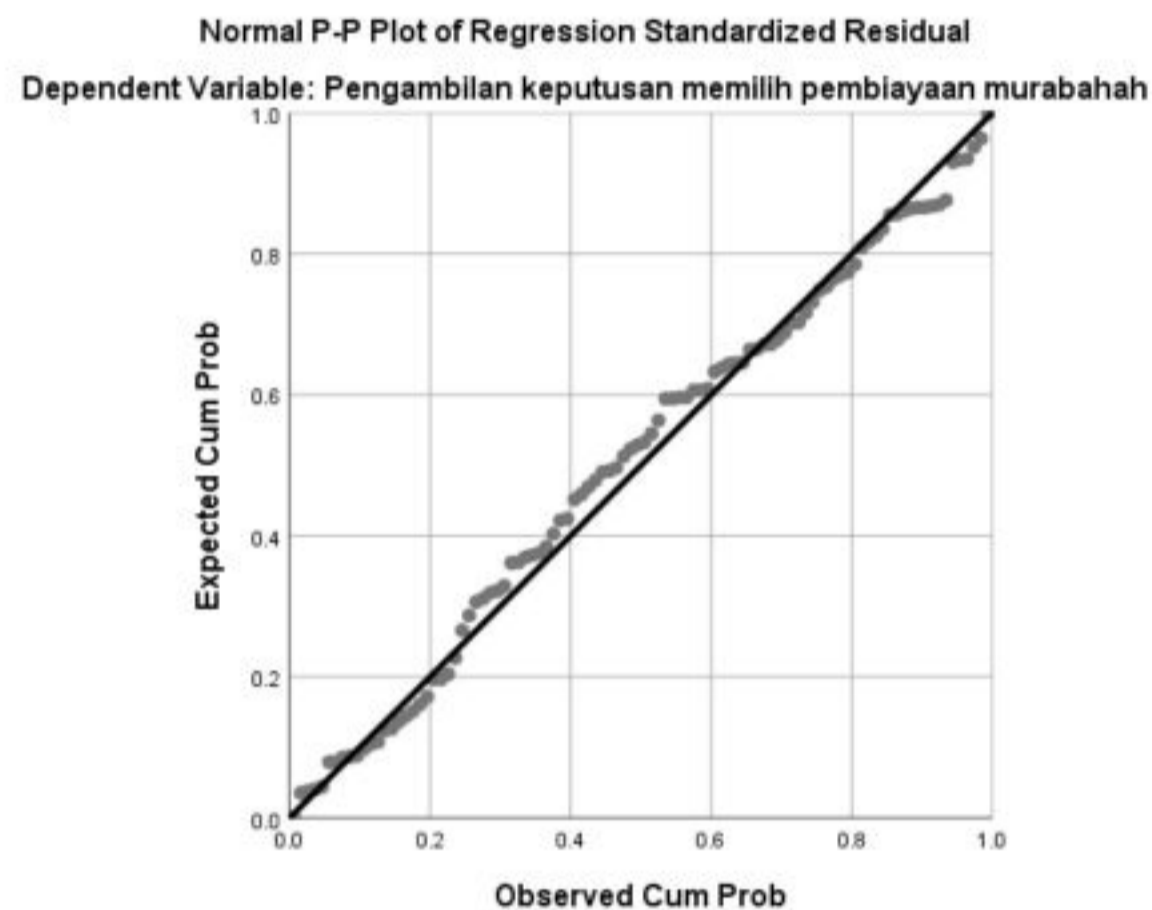
Ketentuan analisis menggunakan uji statistik *Kolmogorov-*



*smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018)

**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Scatter Plot**



Sumber: Data primer diolah (2023)

Gambar diatas merupakan uji normalitas menggunakan grafik *normal probability plot* pada *scatter plot*. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa semua titik tersebar di sekitar diagonal dan berhimpit membentuk diagonal lurus. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa data menunjukkan normalitas.



Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26631075
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.060
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 4.7 merupakan hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Pada pendekatan asymptotic diperoleh statistik hitung sebesar 0,066. Nilai ini memiliki p-value > alpha yaitu  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat cukup bukti untuk menerima residual data telah berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi mengidentifikasi adanya hubungan atau korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolinearitas digunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.



- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	.501	1.997
	Kualitas pelayanan	.430	2.327
	Religiusitas	.467	2.142

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 4.8 merupakan hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji menunjukkan bahwa *tolerance* variabel pengetahuan sebesar  $0,501 > 0,1$ , nilai VIF sebesar  $1,997 < 10$ , variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai *tolerance* sebesar  $0,430 > 0,1$ , nilai VIF sebesar  $2,327 < 10$ , dan nilai *tolerance* variabel religiusitas sebesar  $0,467 > 0,1$ , nilai VIF sebesar  $2,142 < 10$ .

Dari hasil masing-masing variabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* menunjukkan nilai  $> 0,1$  dan nilai VIF menunjukkan nilai  $< 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak mengalami gejala multikolinieritas

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menentukan dan memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Jika varians residual tetap, maka tidak ada heterokedastisitas karena hal itu disebut sebagai homokedastisitas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan



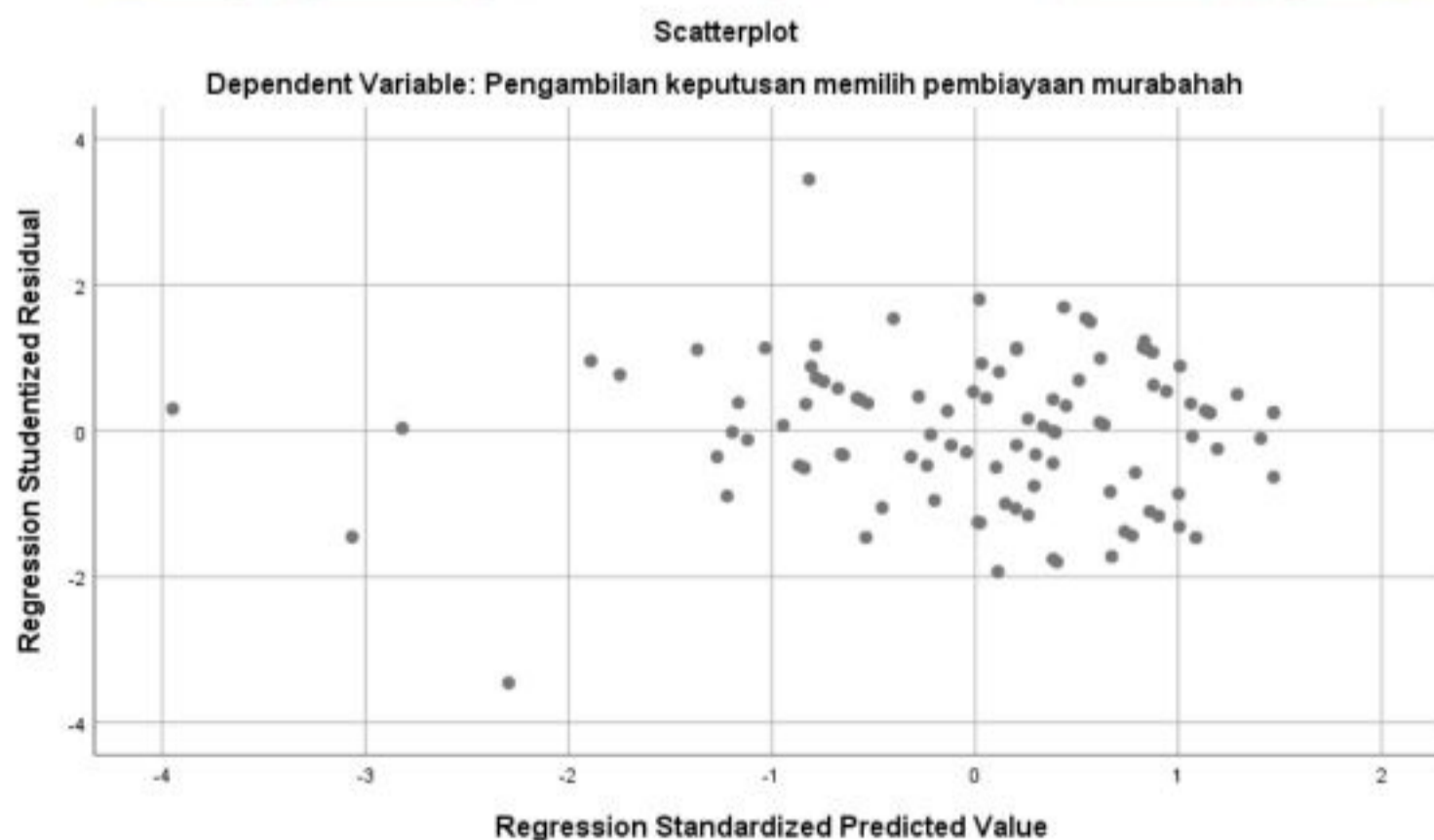
scatterplot dengan mengamati pola scatter yang terbentuk antara variabel SRESID (*studentized residual*) dan ZPRED (*standardized predicted value*) serta melakukan uji glejser yang dapat digunakan untuk gejala heterokedastisitas dalam model. Berikut adalah dasar pemikiran dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot:

- 1) Heterokedastisitas terjadi jika suatu titik mengembangkan pola regular.
- 2) Heterokedastisitas tidak ada jika tidak terdapat pola dan bintik-bintik yang dapat diamati dan didistribusikan di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y.

Selain itu, dasar pemikiran dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) variabel  $\geq$  alpha (0,05), maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) variabel  $<$  alpha (0,05), maka dapat dinyatakan terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatter Plot**





Dari grafik *scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model yang telah terbentuk.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.392	.922		2.595	.011
	Pengetahuan	-.008	.040	-.029	-.200	.842
	Kualitas pelayanan	.014	.046	.048	.311	.757
	Religiusitas	-.041	.058	-.105	-.706	.482
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Data primer diolah (2023)

Tabel 4.9 diatas merupakan hasil dari pengolahan SPSS versi 25 hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser. Uji glejser meregresikan antara variabel independen dengan variabel dependen berupa nilai absolute residual. Dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas memiliki nilai signifikansi variabel  $> 0,05$ , dengan nilai signifikan variabel pengetahuan sebesar 0,842, variabel kualitas pelayanan sebesar 0,757, dan variabel religiusitas sebesar 0,482. Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil ini tidak terdapat heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Regresi digunakan



untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear untuk mengetahui bahwa sejauh mana faktor independen pengetahuan (X<sub>1</sub>), kualitas pelayanan (X<sub>2</sub>), dan religiusitas (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap variabel dependen pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y).

**Tabel 4.10 Koefisien Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,623	1,486		3,785	,000
	Pengetahuan	,283	,065	,369	4,382	,000
	Kualitas pelayanan	,295	,074	,361	3,967	,000
	Religiusitas	,200	,094	,187	2,138	,035

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah

Sumber: Data primer diolah (2023)

Hasil persamaan dari tabel diatas dapat dituliskan dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,623 + 0,283 X_1 + 0,295 X_2 + 0,200 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 5,623 artinya jika semua variabel independen bernilai nol (konstan), maka nilai pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah akan bernilai sebesar 5,623.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (b<sub>1</sub>) bernilai positif sebesar 0,283. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada



variabel pengetahuan, maka nilai pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah meningkat sebesar 0,283 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

- c. Nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,295. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel kualitas pelayanan, maka nilai pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah meningkat sebesar 0,295 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- d. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas ( $b_3$ ) bernilai positif sebesar 0,200. Artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel religiusitas, maka nilai pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah meningkat sebesar 0,200 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Digunakan untuk menentukan apakah dengan asumsi bahwa variabel lain tetap konstan, masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel memiliki pengaruh yang berarti apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Kriteria pengujian dapat dilakukan dengan melihat signifikansi statistik hitung sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesisnya ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh



antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Adapun perhitungan rumus dalam perhitungan df untuk  $t_{hitung}$  adalah  $df = a, n - k - 1$ . Dimana  $a$  adalah nilai probability (0,05),  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel yang mempengaruhi. Oleh karena itu, nilai  $t$  tabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= a; (n-k-1) \\ &= 0,05; (100-3-1) \\ &= 0,05; 96 \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

**Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.623	1.486		3.785	.000
	Pengetahuan	.283	.065	.369	4.382	.000
	Kualitas pelayanan	.295	.074	.361	3.967	.000
	Religiusitas	.200	.094	.187	2.138	.035

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji t terhadap variabel pengetahuan (X1) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,382 dengan signifikansi t sebesar 0,000.oleh karena itu, ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,382 > 1,984) atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan (X1) berpengaruh



positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah (Y).

Uji t terhadap variabel kualitas pelayanan (X2) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,967 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Oleh karena itu,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 3,967 > 1,984) atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial kualitas pelayanan (X2) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah (Y).

Uji t terhadap variabel religiusitas (X3) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,138 dengan signifikansi t sebesar 0,035. Oleh karena itu,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 2,138 > 1,984) atau nilai signifikansi 0,035 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial religiusitas (X3) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah (Y).

#### **b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan secara bersamaan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu variabel pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan secara statistik terhadap variabel terikat yaitu pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah.

Adapun ketentuan dari uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $F \leq 0,05$  atau  $f_{hitung} \geq f_{tabel}$  maka hipotesisnya diterima. Artinya variabel pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*.
- 2) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  atau  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka hipotesisnya ditolak. Artinya, variabel pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap



pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. (Ghozali, 2018).

$$\begin{aligned} f_{\text{tabel}} &= \alpha, (k-1), (n-k) \\ &= 0,05, (4-1), (100-4) \\ &= 0,05, 3, 96 \\ &= 2,700 \end{aligned}$$

**Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA						
a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	982.910	3	327.637	61.857	.000 <sup>b</sup>
	Residual	508.480	96	5.297		
	Total	1491.390	99			
a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas pelayanan						

Sumber : Data primer diolah (2023)

Dari tabel 4.12 didapatkan bahwa pada nilai  $f_{\text{hitung}}$  adalah sebesar 61,857, dan nilai  $f_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 2,700, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  ( $61,857 > 2,700$ ) atau nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,005$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pengetahuan ( $X_1$ ), kualitas pelayanan ( $X_2$ ), dan Religiusitas ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* ( $Y$ ).



### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan /  $R^2$  berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi variabel mendekati angka nol (0) berarti kesimpulan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat (Suliyanto, 2011).

**Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.648	2.301
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas pelayanan				

Sumber: Data primer diolah (2023)

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,648 yang memiliki arti pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas sebesar 64,8 % terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah. Sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan termasuk dalam penelitian ini.



### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh

Pengetahuan adalah perubahan perilaku individu yang dihasilkan dari pengalaman. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan muncul setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Tetapi, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Sri Bulkia A. S., 2019).

Berdasarkan hasil perhitungan uji *t* (uji parsial) menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $(4,382 > 1,984)$  atau signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y). Dan pada uji regresi linear berganda, nilai koefisien pengetahuan (X1) didapatkan sebesar 0,283 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel pengetahuan, maka nilai pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* meningkat sebesar 0,283 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umami Sholihah (2016), variabel pengetahuan berpengaruh positif



dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* pada BMT Karima Karangpandan, begitu juga dengan kualitas pelayanan dan margin keuntungan. Hal ini juga dikuatkan oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Erlina Agustin (2018) dan Erlina Agustin (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*.

Pada awalnya anggota kurang mengetahui tentang pembiayaan *murabahah*, akan tetapi setelah beberapa waktu diadakan sosialisasi terkait pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh maka masyarakat ataupun anggota telah mengetahui terkait pembiayaan *murabahah*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh. Berdasarkan output regresi dari aplikasi SPSS versi 25 diperoleh bahwa nilai sig variabel pengetahuan adalah 0,000, artinya bahwa variabel pengetahuan sangat kuat berpengaruh dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. Pengetahuan yang semakin baik dan luas akan semakin meningkatkan keputusan masyarakat untuk menjadi anggota dan melakukan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. Sebaliknya, jika pengetahuan rendah maka keputusan dalam memilih pembiayaan *murabahah* juga akan semakin rendah.

## 2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh

Kualitas pelayanan berarti berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Kualitas pelayanan dapat ditentukan dengan cara membandingkan persepsi konsumen atau pelayanan yang diperoleh secara fisik dengan pelayanan yang mereka inginkan



terhadap atribut pelayanan pada suatu lembaga (Atmaja, 2018).

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa H2 diterima. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,967 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Oleh karena itu,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 3,967 > 1,984) atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial kualitas pelayanan (X2) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y). Dan pada uji regresi linear berganda, nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X2) bernilai 0,295 yang artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel kualitas pelayanan, maka nilai pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* meningkat sebesar 0,295 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Kurniawati (2019), variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* pada Bank BRI Syariah KCP Ngawi. Dalam pembiayaan *murabahah*, baik kualitas layanan maupun kualitas produk berdampak pada pilihan yang dibuat oleh nasabah. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Dimas Suhendra Syahri Ramadhan (2017), Kristanti Wulandari (2018) dan Ummi Sholihah (2016).

Kualitas pelayanan sebuah lembaga keuangan mikro syariah menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi alasan anggota untuk melakukan keputusan untuk mengambil suatu pembiayaan yang ada didalamnya. Kualitas pelayanan suatu lembaga keuangan mikro syariah dapat dilihat dari sisi pegawai dan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga tersebut, apakah dalam pelayanannya sesuai dengan harapan dan kebutuhan anggota atau tidak. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben



Sejahtera Cabang Sumpiuh. Berdasarkan output regresi dari aplikasi SPSS versi 25 diperoleh bahwa nilai sig variabel kualitas pelayanan adalah 0,000, artinya bahwa variabel kualitas pelayanan sangat kuat berpengaruh dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. Semakin baik kualitas pelayanan, maka akan semakin banyak pula jumlah anggota yang akan mengambil keputusan untuk memilih pembiayaan *murabahah*.

### 3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh

Religiusitas adalah tingkat dimana seseorang mampu mengabdikan diri dan berkomitmen pada agamanya, karena diterima secara umum bahwa agama dapat memiliki pengaruh besar pada seseorang. Pengaruh ini dapat terlihat dari karakter diri atau identitas dan nilai seseorang yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang dalam bersosialisasi secara hati-hati di kehidupan (Abdul Haris Romdhoni, 2018).

Berdasarkan hasil dari Uji t terhadap variabel religiusitas (X3) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,138 dengan signifikansi t sebesar 0,035. Oleh karena itu,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,138 > 1,984$ ) atau nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial religiusitas (X3) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y). Dan pada uji regresi berganda, nilai koefisien regresi variabel religiusitas bernilai 0,200 yang memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel religiusitas, maka nilai pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* meningkat sebesar 0,200 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).



Menurut Syifa Tonik Santosa (2023), variabel religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di Koperasi Simpan Pinjam Syariah Sarana Aneka Jasa Kantor Cabang Pembantu Wedi. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Erlina Agustin (2018) serta Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari (2018).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh. Berdasarkan output regresi dari aplikasi SPSS versi 25 diperoleh bahwa nilai sig variabel religiusitas adalah 0,035, artinya bahwa variabel religiusitas berpengaruh kurang kuat dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi tingkat religiusitas anggota, maka akan semakin besar kemungkinan anggota untuk memutuskan dan memilih mengambil pembiayaan *murabahah*. Anggota KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan, seperti halnya pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*.

#### 4. Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh

Menurut (Indrasari, 2019) terdapat lima tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum dan pasca melakukan pengambilan keputusan, yaitu: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Penelitian ini sejalan dengan teori tersebut bahwa keputusan akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam pemilihan produk.



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa penelitian ini menghasilkan uji F (uji simultan) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah. Nilai  $f_{hitung}$  adalah sebesar 61,857, dan nilai  $f_{tabel}$  adalah sebesar 2,700, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dan telah didapatkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $61,857 > 2,700$ ) atau nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,005$ ). Pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas menjadi faktor pengaruh untuk melakukan pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi didapatkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,65, hal ini memiliki arti bahwa pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas sebesar 64,8% terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah. Sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Umi Sholihah (2016) yang menyatakan bahwa variabel independen pengetahuan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* (studi kasus pada BMT Karima Karangpandan). Maka dari itu, peneliti menyusun hipotesis mengenai gabungan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh dengan melihat hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa H1 diterima dan dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y).
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa H2 diterima dan dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kualitas Pelayanan (X2) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y).
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa H3 diterima dan dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa religiusitas (X3) secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* (Y).
4. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  menunjukkan H4 diterima. Dengan hal ini berarti bahwa secara simultan (bersama-sama) pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan



*murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh. Hal tersebut juga dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi yang memiliki nilai *adjusted R square* sebesar 0,648 yang memiliki arti pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan religiusitas sebesar 64,8 % terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah*. Sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin memberikan saran dari penulisan ini yang mungkin dapat berguna bagi semua pihak yang berkaitan, beberapa saran tersebut antara lain:

### 1. Bagi pihak KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh

Pihak KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, diharapkan lebih banyak melakukan sosialisasi tentang produk pembiayaan yang dimiliki dan mengenalkan tentang sistem syariah yang dimiliki oleh KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh kepada masyarakat sekitar dan kepada anggota. Pihak terkait juga perlu menambah kualitas pelayanan agar anggota tetap merasakan kenyamanan yang diharapkan oleh anggota. Sehingga pengambilan keputusan untuk memilih pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh meningkat.

### 2. Bagi Akademik

Sekiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan datang dan diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan memilih pembiayaan *murabahah* seperti kualitas produk, prosedur pembiayaan, faktor pribadi, margin, pemasaran syariah, citra perusahaan, dan lain sebagainya.



Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan terkait objek penelitian, masalah yang akan diteliti dan studi kasus lainnya yang menarik untuk diteliti. Pada penelitian yang selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan teori yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Erlina. 2018. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Religiusitas dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek". *Skripsi*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Ahmad, Jumal. 2020. *Religiusitas, Refleksi & Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anwar Lukmanul Hakim. 2017. "Pembiayaan *Murabahah* Pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Arifi Nanda, Hanif. 2020. "Pengaruh Tingkat Margin, Pengetahuan Nasabah, Prosedur Pembiayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Murabahah". *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Basri, Jainudin. 2022. "Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia", dalam *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, Vol. 4, No. 2.
- Bulkia, Sri. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Individu Pengguna Internet Banking di Banjarmasin", dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 3 No. 2.
- Casriyanti. 2020. "Pengaruh Religiusitas, Consumer Knowledge dan Brand Image terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Bank Syariah", dalam *Jurnal Mu'amalah Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1.
- Damayanti, Erna. 2017. "Aplikasi Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah", dalam *el-jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Darma, Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS(Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R<sup>2</sup>)*. Jakarta: Guepedia.
- Dewi Andriani, Nurul. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto". *Skripsi*. Mojokerto: Institut Pesantren K.H Abdul Chalim.
- Dita Ratnasari dan Abdul Haris Romadhoni. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 04, No 02.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Bumi Aksara.



- Dyah, Eli Sri. 2020. "Keputusan Memilih Pembiayaan Murabahah Atas Pengaruh Lokasi dan Promosi", dalam *Jurnal Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1.
- El Hafiz, Subhan. 2021. "Skala Religiusitas Muslim Indonesia: Mencari Pengukuran Aspek Beragama yang Valid". *Jurnal Psikologi Islam* Vol. 8, No. 1.
- Fitriani, Annisa. 2016. "Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Psychological Well Being", dalam *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, Vol. 11, No.1
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariare dengan Program SPSS edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ilyas, Rahmat. 2015. "Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah", dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No.1.
- Indrasari, Meithiana. 2019. *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press.
- Jaka, Atmaja. 2018. "Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Pada Bank BJB", dalam *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2, No. 1.
- Kurniawati, Rini. 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah dalam Pembiayaan Murabahah Pada Bank BRI Syariah KCP Ngawi". *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Melina, Ficha. 2020, "Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)", dalam *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol. 3 No. 2.
- Payne, A. 2010. *Kebijakan Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Radjab, Enny & Jam'an, Andi. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Percetakan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ridwan, Muhammad. 2014. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Rohmatul Ajija, Shochrul, et.al. *Koperasi BMT: Teori, Aplikasi dan Inovasi*. Karanganyar: CV Inti Media Komunika.
- Sa'adah, Adah dan Suryanto, Asep. 2019. "Analisis Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah Pada BMT Daarut Tauhid Bandung", dalam *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 4, No. 1.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.



- Saputra, Riski, Budi Gautama Siregar, dan Ali Hardana. 2021. "Pengaruh Strategi Pemasaran dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah", dalam *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, Vol. 2, No.4.
- Setiawati. 2021. "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI", dalam *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.8.
- Shadam Al Khozi, Muhammad. 2021. "Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, dan Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk Pembiayaan Murabahah". *Skripsi*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Shofwa, Yoiz. 2016. "Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Produk Simpanan Pada BSM Cabang Purwokerto", dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4, No 1.
- Sholihah, Ummi. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah. *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Sodik, S. S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri Anisa, Linda dan Fifi Afyanti Triuspitorini. 2019. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Finance Murabahah*, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", dalam *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, Vol. 3, No 1.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Sofyan. 2016. "Penyimpangan Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia", dalam *IQTISHODIA: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 1, No 2.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Tjiptono. 2011. *Pemasaran Jasa*. Malang: Banyumedia.
- Tonik Santosa, Syifa. 2023. "Pengaruh Margin, Promosi dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Sarana Aneka Jasa KCP Wedi)". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Raden Mas Said Surakarta.
- Wulandari, Kristanti. 2018. "Pengaruh Promosi, Pengetahuan dan Pendapatan Anggota Terhadap Keputusan Anggota Memilih Pembiayaan *Murabahah*". *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

## LAMPIRAN



**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**“PENGARUH PENGETAHUAN, KUALITAS PELAYANAN, DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
MEMILIH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DI KSPPS BMT BEN  
SEJAHTERA CABANG SUMPIUH”**

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) yang mana sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S1 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, saya:

Nama : Eri Febriana  
NIM : 1917202074  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dengan ini saya memohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Mengingat pentingnya jawaban dari kuesioner ini, saya harap Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner pertanyaan dengan sebenar-benarnya agar dapat memperoleh data yang diharapkan. Sebab dalam kuesioner tidak ada jawaban yang salah. Seluruhnya sesuai dengan kode etik penelitian. Mengenai data dan informasi Bapak/Ibu/Saudara/i akan terjamin kerahasiaannya, karena kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan akademik.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:



Berikan Tanda cheklist pada alternatif jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling sesuai.

1. Nama Responden :

2. Alamat :

3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

4. Usia :  20 - 30 Tahun

31 - 40 Tahun

41 - 50 Tahun

> 50 Tahun

6. Pendidikan :  SD

Diploma

SMP

Sarjana

SMA

7. Pekerjaan :  Pelajar/Mahasiswa

PNS/TNI/POLRI

Buruh

Pegawai Swasta

Wiraswasta

Lainnya





Petunjuk Pengisian :

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Berilah tanda cheklis pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - N : Netral
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

**PERNYATAAN**

**A. PENGETAHUAN (X<sub>1</sub>)**

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sudah mengetahui produk pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.					
2	Sebelum saya mengambil pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh, saya sudah faham terkait pembiayaan <i>murabahah</i> .					
3	Saya memutuskan untuk mengambil produk pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh untuk memenuhi kebutuhan.					



4	Saya mengetahui dalam operasionalnya KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh menghindari <i>gharar</i> (ketidakjelasan), <i>maisir</i> (judi), <i>riba</i> (bunga), dan <i>risywah</i> (suap).					
5	Menurut saya pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh bebas dari bunga yang mengandung unsur <i>riba</i> .					
6	Saya merasa puas setelah mengambil pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh karena kehalalannya yang tidak diragukan.					

### B. KUALITAS PELAYANAN (X<sub>2</sub>)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pegawai KSPPS BMT BenSejahtera Cabang Sumpiuh berpakaian sopan, rapi, dan bersih.					
2	Fasilitas yang dimiliki KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh sudah memadai untuk bertransaksi.					
3	Teller KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh mampu melakukan transaksi dengan tepat, karena didukung oleh teknologi yang modern atau canggih.					



4	Pegawai KSPPS BMT BenSejahtera Cabang Sumpiuh tidak cepat tanggap dalam melayani transaksi.					
5	Pegawai KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh memberikan pelayanan yang sama kepada semua anggota.					
6	Saya yakin KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh menjamin kerahasiaan nasabah dalam bertransaksi.					
7	Pegawai KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh selalu meminta maaf apabila adapelayanan yang kurang baik dalam melaksanakan tugasnya.					

### C. RELIGIUSITAS (X<sub>3</sub>)

	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin bahwa KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh dalam praktiknya berlandaskan Al-Quran dan Hadist.					
2	Saya selalu menggunakan pembiayaan <i>murabahah</i> dari KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh dengan akad <i>murabahah</i> .					
3	Saya merasa tenang dan mendapat berkah saat menggunakan					



	pembiayaan <i>murabahah</i> dari KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.					
4	Saya mengetahui bahwa riba merupakan suatu yang diharamkan.					
5	Saya selalu menghindari riba.					

#### D. PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH PEMBIAYAAN MURABAHAH (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membutuhkan pinjaman/pembiayaan dengan KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh untuk mencukupi kebutuhan modal kerja dan kebutuhan konsumtif.					
2	Saya berusaha mencari informasi terkait syarat-syarat pembiayaan di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.					
3	Saya menganggap dengan bertransaksi dengan KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh dapat menjadi jalan bermuamalah sesuai syariat islam sehingga hal tersebut menjadi evaluasi alternatif bagi saya.					



4	Saya merasa yakin untuk memutuskan mengambil pembiayaan <i>murabahah</i> di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh karena sesuai dengan apa yang saya harapkan.					
5	Saya merasa puas dengan mengambil pembiayaan <i>murabahah</i> yang ada di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.					
6	Suatu saat saya akan kembali mengambil pembiayaan <i>murabahah</i> daripada produk lain yang ada di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh.					





**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI KUESIONER**

NO	Pengetahuan (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	5	5	5	4	4	28
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	4	29
6	5	5	5	4	4	4	27
7	4	4	5	5	5	5	28
8	4	3	5	5	5	5	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	4	4	5	28
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	5	5	5	5	28
14	4	3	3	3	3	3	19
15	3	4	3	3	4	4	21
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	4	24
18	2	2	2	2	2	2	12
19	4	3	3	3	4	4	21
20	4	4	3	2	3	3	19
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	3	3	3	4	21
23	1	1	4	5	3	5	19



24	5	5	2	3	3	3	21
25	4	4	4	3	3	4	22
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	1	2	3	4	5	1	16
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	24
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	4	1	4	4	21
33	4	3	3	4	3	3	20
34	5	4	5	5	5	5	29
35	2	2	1	2	2	4	13
36	3	4	5	4	4	5	25
37	3	2	3	4	3	4	19
38	5	2	5	5	2	2	21
39	3	5	5	5	5	5	28
40	2	5	4	5	5	4	25
41	5	2	2	1	2	3	15
42	4	4	5	5	5	5	28
43	2	5	5	5	5	5	27
44	4	3	4	4	5	5	25
45	4	3	4	4	5	5	25
46	3	3	3	2	2	2	15
47	3	3	3	2	3	3	17
48	5	4	5	4	5	5	28
49	3	1	3	1	4	1	13
50	5	2	3	2	2	2	16
51	3	2	2	2	1	2	12



52	2	3	4	2	4	3	18
53	2	2	3	2	2	2	13
54	4	3	3	4	4	3	21
55	4	3	3	3	4	2	19
56	2	4	4	4	4	3	21
57	3	4	4	4	3	3	21
58	4	4	4	5	4	3	24
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	5	3	4	5	5	26
61	5	5	5	5	5	5	30
62	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	3	3	3	3	20
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	3	4	4	4	3	22
66	4	5	4	5	4	5	27
67	1	1	1	1	1	1	6
68	5	5	1	1	5	5	22
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	3	3	22
71	3	3	3	3	3	3	18
72	4	3	4	4	4	4	23
73	5	4	4	5	4	4	26
74	5	3	3	3	4	5	23
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	4	4	4	27
77	5	5	5	5	5	5	30
78	5	5	5	4	4	4	27
79	5	5	5	4	5	5	26



80	5	5	5	4	5	5	29
81	4	4	5	4	4	4	25
82	5	5	5	4	4	4	27
83	4	4	5	4	4	4	25
84	5	5	5	4	4	4	27
85	4	4	5	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	26
87	4	4	4	4	4	4	25
88	5	5	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	4	24
90	5	5	5	4	4	4	26
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	5	5	4	5	5	29
93	5	5	5	4	4	4	27
94	5	5	5	4	4	4	27
95	5	5	4	4	4	4	26
96	5	5	5	4	4	4	27
97	5	5	5	4	4	4	27
98	5	5	5	4	4	4	27
99	5	5	5	4	4	4	27
100	4	4	4	4	4	4	24

N0	Kualitas Pelayanan							Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	5	5	5	2	5	4	4	30
2	5	5	5	2	4	5	4	30
3	5	4	4	1	5	5	5	29











60	4	5	3	4	5	5	5	31
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	3	3	3	3	3	3	4	22
63	4	4	3	3	3	3	4	24
64	4	4	4	4	4	4	4	27
65	4	3	4	4	4	3	2	24
66	4	5	4	5	4	5	4	31
67	1	1	1	5	1	1	1	11
68	5	5	5	5	3	5	5	33
69	5	5	4	5	5	5	5	34
70	3	3	3	3	4	3	4	23
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	4	5	4	4	4	29
73	4	5	5	5	5	5	4	33
74	5	5	4	5	5	4	3	31
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	4	4	4	1	4	5	4	26
77	5	5	5	4	4	5	4	31
78	5	5	4	1	4	5	4	28
79	4	4	4	3	3	4	4	26
80	5	5	5	3	4	5	4	31
81	5	5	5	3	4	4	3	29
82	5	5	5	2	3	5	4	29
83	5	5	5	2	4	4	4	29
84	5	5	5	1	4	5	4	29
85	5	5	5	2	4	4	4	29
86	5	5	5	3	4	4	4	30
87	5	5	5	2	3	4	4	28



88	5	4	4	1	4	4	4	26
89	5	5	4	2	3	4	4	27
90	5	5	5	1	3	4	4	27
91	4	4	4	3	4	4	4	27
92	5	5	5	2	4	5	5	31
93	5	5	5	2	4	4	4	29
94	5	5	5	1	3	4	4	27
95	5	5	5	1	4	4	4	28
96	5	5	5	2	4	4	4	29
97	5	5	5	1	4	4	4	28
98	5	5	5	2	4	4	4	29
99	5	5	5	2	4	4	4	29
100	5	5	5	1	3	5	4	28

NO	Religiusitas					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	5	4	4	5	5	23
3	5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	4	22
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	5	5	22
8	5	3	3	5	5	21
9	5	4	4	5	5	23
10	5	4	4	5	5	23
11	5	4	4	5	5	23



12	5	4	4	5	5	23
13	5	4	5	5	5	24
14	3	3	4	3	3	16
15	4	4	4	4	5	21
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	2	2	2	2	2	10
19	4	5	5	4	5	23
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	4	5	24
22	3	3	4	3	4	17
23	3	5	4	3	3	18
24	5	5	3	5	4	22
25	4	4	3	5	4	20
26	3	3	3	3	3	15
27	1	4	1	1	1	8
28	1	2	3	4	5	15
29	5	5	5	5	5	25
30	3	5	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	1	17
33	4	5	3	4	3	19
34	3	3	2	3	3	14
35	4	4	4	3	2	17
36	5	5	1	5	5	21
37	4	4	3	4	4	19
38	2	5	5	1	2	15
39	5	5	5	5	5	25



40	5	5	4	5	4	23
41	4	4	4	5	1	18
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	3	4	2	4	2	15
45	4	5	5	4	4	22
46	4	4	3	4	4	19
47	4	5	4	5	4	22
48	5	5	4	4	4	22
49	1	5	5	5	1	17
50	2	3	3	3	3	14
51	3	3	3	4	3	16
52	4	5	4	2	4	19
53	3	1	3	1	3	11
54	4	5	4	4	4	21
55	5	5	4	5	5	24
56	3	3	4	2	4	16
57	4	4	4	4	4	20
58	5	4	5	5	4	23
59	5	5	3	3	3	19
60	5	4	5	5	5	24
61	5	5	4	5	5	24
62	4	4	3	4	3	18
63	4	4	3	4	4	19
64	4	4	4	3	4	19
65	3	4	4	4	4	19
66	4	5	4	5	4	22
67	1	1	1	5	1	9



68	5	5	5	5	3	23
69	5	5	4	5	5	24
70	3	3	3	3	4	16
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	5	4	21
73	4	5	5	5	5	24
74	5	5	4	5	5	24
75	5	5	5	5	5	25
76	5	4	4	4	4	21
77	5	5	4	4	4	22
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	4	5	5	24
80	5	5	4	5	5	24
81	5	4	4	4	4	21
82	5	4	3	5	5	22
83	5	4	4	4	4	21
84	5	4	4	4	4	21
85	5	5	5	4	5	24
86	5	4	4	5	5	23
87	5	4	4	5	5	23
88	5	4	4	4	4	21
89	5	4	4	5	5	23
90	4	4	4	5	5	22
91	5	4	3	5	5	22
92	5	4	4	5	5	23
93	5	4	4	5	5	23
94	5	5	4	4	4	22
95	5	4	4	4	4	21



96	5	4	4	4	4	21
97	5	4	4	4	4	21
98	5	4	4	4	4	21
99	5	4	4	4	4	21
100	5	4	4	4	4	21

NO	Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan Murabahah						Total Y1
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	3	5	5	5	28
5	5	5	4	4	4	4	26
6	5	4	4	5	4	4	26
7	5	4	4	4	4	4	25
8	5	5	3	4	4	4	25
9	5	5	4	5	5	5	29
10	5	5	4	5	5	4	28
11	5	5	4	5	5	5	29
12	5	5	4	5	5	5	29
13	5	5	4	5	5	5	29
14	3	3	3	4	4	4	21
15	4	4	4	3	5	4	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	4	4	4	4	24
18	2	2	2	2	2	2	12
19	5	4	5	4	5	4	27



20	3	4	4	3	3	4	21
21	3	5	5	3	5	4	27
22	4	3	4	4	5	5	25
23	3	4	3	5	3	5	23
24	4	5	5	3	4	4	25
25	4	3	4	4	4	4	23
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	1	2	1	1	2	3	10
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	3	5	5	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	3	4	4	5	4	24
34	4	3	3	3	3	4	30
35	3	4	3	3	3	3	19
36	5	1	5	5	5	4	25
37	4	3	4	3	4	4	22
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	5	4	5	4	5	27
41	3	4	4	3	4	4	22
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	5	5	5	30
44	4	3	4	4	4	4	23
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	4	4	3	3	4	21
47	4	4	3	3	3	4	21



48	4	4	3	5	3	5	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	3	4	3	3	4	21
51	4	4	3	3	4	3	21
52	5	4	4	3	3	2	21
53	3	3	3	2	2	3	16
54	4	5	4	5	4	5	27
55	4	4	4	3	3	5	23
56	5	4	4	3	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	5	5	5	4	5	29
59	4	4	5	3	4	5	25
60	4	4	5	2	4	4	23
61	5	5	5	4	5	5	29
62	3	4	3	4	3	3	20
63	4	3	4	4	3	4	21
64	4	3	4	4	4	3	22
65	4	3	4	4	4	3	22
66	4	4	4	5	5	5	27
67	2	3	3	1	1	3	13
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	3	3	22
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	2	4	4	22
73	5	4	4	3	4	4	25
74	4	4	3	4	3	4	22
75	5	5	3	5	5	5	28



76	5	5	3	4	4	3	24
77	5	5	4	4	4	3	25
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	4	5	5	4	28
80	5	5	4	5	5	5	29
81	5	5	3	4	4	4	25
82	5	5	4	5	4	4	27
83	5	4	4	5	5	5	28
84	5	5	3	4	4	4	25
85	5	5	4	4	4	4	26
86	5	5	4	4	4	4	26
87	4	4	3	4	4	4	23
88	4	4	3	4	4	3	22
89	5	5	4	4	4	4	26
90	4	4	3	4	4	4	23
91	5	5	4	4	4	4	26
92	5	5	4	5	5	5	29
93	5	5	4	5	5	4	28
94	5	5	4	4	4	4	26
95	4	4	3	4	4	4	23
96	4	4	3	4	4	3	22
97	5	4	4	4	4	3	24
98	5	5	4	4	4	5	27
99	5	5	4	4	4	4	26
100	5	5	4	5	5	5	29















Y1.5	Pearson Correlation	.723**	.505**	.602**	.689**	1	.619**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	.447**	.461**	.508**	.588**	.619**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.829**	.703**	.554**	.728**	.776**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

### Hasil Uji Reliabilitas X1-Pengetahuan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	6

### Hasil Uji Reliabilitas X2-Kualitas Pelayanan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.793	7

**Hasil Uji Reliabilitas X3-Religiusitas****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.813	5

**Hasil Uji Reliabilitas Y-Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan Murabahah****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.883	6



## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26631075
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.060
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

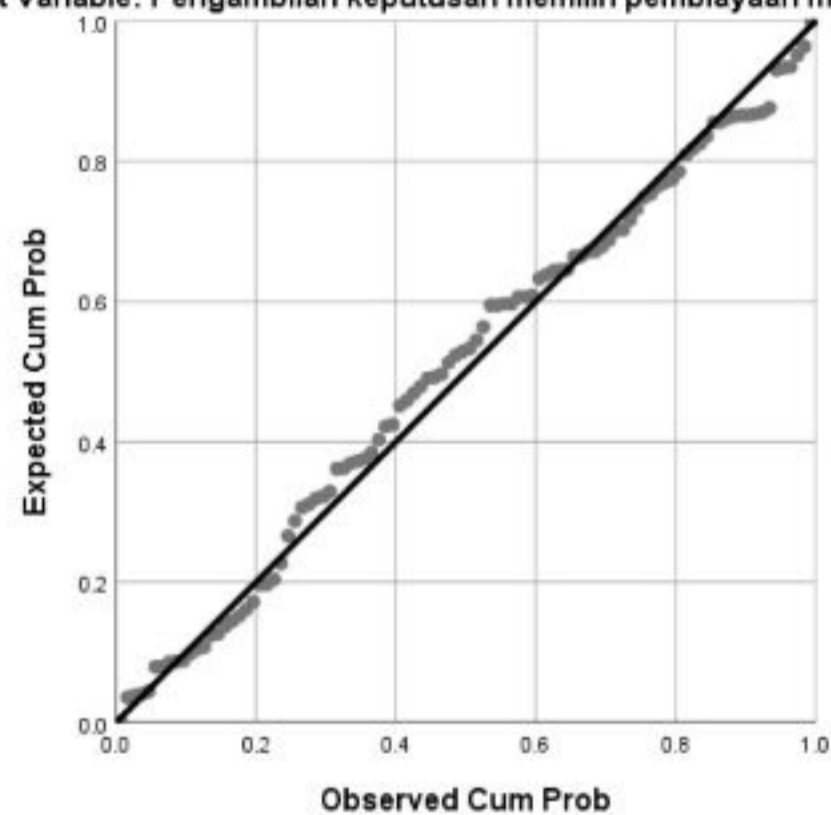
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah



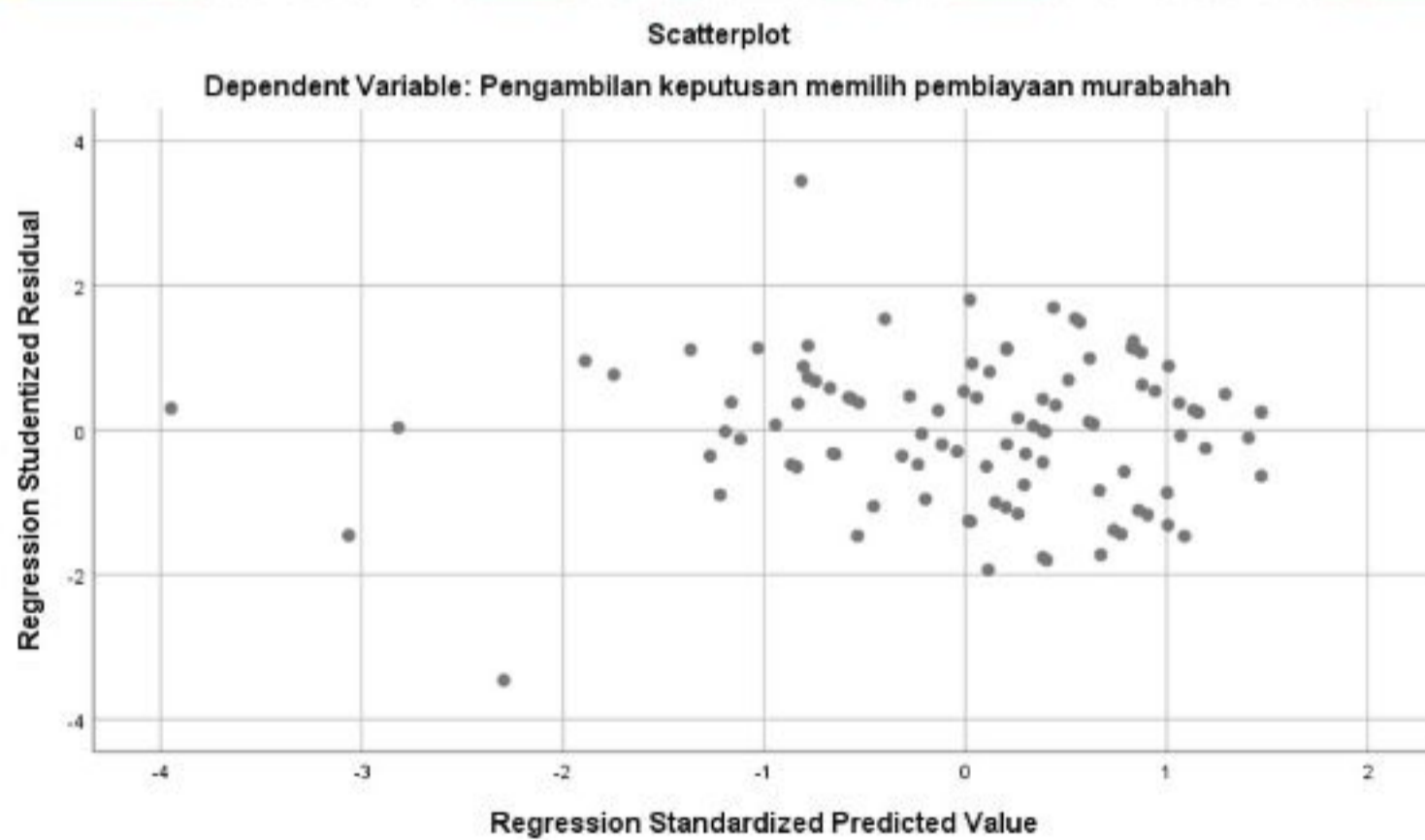


## Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.623	1.486		3.785	.000		
	Pengetahuan	.283	.065	.369	4.382	.000	.501	1.997
	Kualitas pelayanan	.295	.074	.361	3.967	.000	.430	2.327
	Religiusitas	.200	.094	.187	2.138	.035	.467	2.142

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah

## Hasil Uji Heterokedastisitas





**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.392	.922		2.595	.011
	Pengetahuan	-.008	.040	-.029	-.200	.842
	Kualitas pelayanan	.014	.046	.048	.311	.757
	Religiusitas	-.041	.058	-.105	-.706	.482

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.648	2.301

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas pelayanan

**Hasil Uji t (Uji Parsial)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.623	1.486		3.785	.000
	Pengetahuan	.283	.065	.369	4.382	.000
	Kualitas pelayanan	.295	.074	.361	3.967	.000
	Religiusitas	.200	.094	.187	2.138	.035

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah



**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	982.910	3	327.637	61.857	.000 <sup>b</sup>
	Residual	508.480	96	5.297		
	Total	1491.390	99			

a. Dependent Variable: Pengambilan keputusan memilih pembiayaan murabahah

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas pelayanan





**LAMPIRAN 4**

**DOKUMENTASI OBSERVASI DAN PENELITIAN**





**LAMPIRAN 5**  
**SURAT PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 2366/Un.19/FEBLJ.PS/PP.009/4/2023  
Lamp. :-  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Purwokerto, 11 April 2023

Kepada Yth.  
Pimpinan KSPPS BMT Ben Sejahtera  
Di  
Sumpiuh

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Eri Febriana
2. NIM : 1917202074
3. Semester / Program Studi : VIII / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Desa Selanegara RT 04 RW 01, Kecamatan Sumpiuh, Kabupaten Banyumas
6. Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Pembiayaan *Murabahah*
2. Tempat/ Lokasi : KSPPS BMT Ben Sejahtera Cabang Sumpiuh
3. Waktu Penelitian : 12 April s/d 12 Juni 2023
4. Metode Penelitian : Wawancara, Kuesioner (Angket), Dokumentasi

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Prodi Perbankan Syariah

**Hastyl**  
**Hastyl Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.**  
NIP. 19920613 201801 2 001

Tembusan Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Kasubbag Akademik  
3. Arsip



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Eri Febriana

NIM : 1917202074

Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 02 Februari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Ayah : Heri

Nama Ibu : Disah

Alamat : Desa Selanegara RT 04 RW 01, Sumpiuh

No. Hp : 081391616973

E-mail : [eryfebriana03@gmail.com](mailto:eryfebriana03@gmail.com).

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Selanegara (2013)

SMP : SMP Negeri 2 Sumpiuh (2016)

SMA : SMA Negeri 1 Sumpiuh (2019)

Perguruan Tinggi : UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri  
Purwokerto (Dalam Proses)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus IPNU IPPNU PR Desa Selanegara (2017)
2. Anggota KMPS Febi UIN SAIZU (2020)
3. Pengurus Adiksi UIN SAIZU (2021)



Purwokerto, 27 Juni 2023



Eri Febriana

NIM. 1917202074

